

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS *YOUTUBE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI DI SD NEGERI 51 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ANIK MONIKA

NIM. 18591010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2022

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

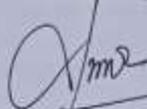
Nama : Anik Monika
NIM : 18591010
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup), Demikianlah permohonan ini kami ajukan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahir Wabarakatuh.

Curup, 02 November 2022

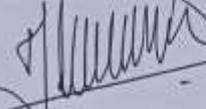
Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd.I

NIP. 198412092011012009

Pembimbing II



Tika Meldina M.Pd

NIP. 198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Monika

NIM : 18591010

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 November 2022

Penulis



ANIK MONIKA
NIM: 18591010

MOTTO

**Ingatlah ada orang yang rela mengorbankan hidupnya demi
hidupmu dan doanya tak pernah terputus demi masa
depanmu.**

**Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda, "semangatlah
dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada
Allah SWT dan jangan malas (patah semangat)"
(HR. Muslim)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1794/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2022

Nama : Anik Monika
NIM : 18591010
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Desember 2022
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 19841209 201101 2 009

Sekretaris,

Fika Meldina, M.Pd
NIP. 19870719 201801 2 001

Penguji I,

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Penguji II,

Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 19910818 201903 1 008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil alamin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, ucapan rasa syukur tiada henti saya ucapkan pada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang telah engkau berikan kepada ku. Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Sedikit keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa atas dukungan dan doa dari keluarga dan juga sahabat penulis. Maka peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sahidin dan Ibu Siti Amina yang tersayang, terimakasih telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Pengorbanan kalian selama ini tidak dapat diukur dengan apa-apa, segala bentuk do'a serta dukungan kalian berikan untukku siang dan malam. Terimakasih doa yang kalian berikan disetiap detiknya, tanpa kalian kami tidak akan menjadi seperti ini.
2. Untuk adikku Azisah Aminarti dan sepupuku Yela Marsella dan Cicikku Roy Karina, S.Pd yang selalu membangkitkan semangatku, serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan serta doa dan semangat.
3. Untuk pembimbing Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I dan Ibu Tika Meldina M.Pd, dosen dan juga para guru yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama ini, juga nasehat dan do'a baik untuk penulis yang masih penulis ingat sampai kini. Rasa terimakasih beserta do'a yang dapat penulis berikan kepada kalian.
4. Untuk teman seperjuanganku yang selalu bersama saat bimbingan dan bersama selama di semester akhir (Mardatilah, Yulisti, Tiara Dika Putri P,

Andika Ferdiansyah) terimakasih atas dorongan, semangat dan kebersamaanya.

5. Untuk seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2018 terkhusus lokal PGMI E, terimakasih telah memberi semangat dan dorongan kepada peneliti selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hikmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Media Audio Visual *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd,M.M., selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah

6. Ibu Tika Meldina, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Hendra Harmi M.Pd, selaku Pembimbing Akademik
8. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd. I, selaku pembimbing I dan Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen PGMI yang telah sabar memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran kepada kami.
10. Bapak Lopi Santos, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 51 Rejang Lebong, terimakasih telah memberikan izin penelitian hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Mardiani S.Pd SD, selaku wali kelas VI yang telah membantu dalam penggarapan penelitian yang telah dilakukan, serta keluarga besar SD Negeri 51 Rejang Lebong

Penulis telah semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, sehingga memperbaiki serta meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Curup, 02 November 2022


ANIK MONIKA
NIM. 18591010

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS *YOUTUBE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
DI SD NEGERI 51 REJANG LEBONG**

Abstrak

Oleh: Anik Monika

Pembelajaran ini dilatar belakangi oleh pembelajaran yang menggunakan media audio visual *youtube* pada materi Tematik kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong. Permasalahan yang terjadi yaitu dimana pada saat proses pembelajaran masih bersifat monoton yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak menyenangkan. Maka dari itu peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan media audio visual *youtube*, media audio visual *youtube* adalah media yang berbentuk aplikasi yang terdapat beberapa video-video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diinginkan. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan audio visual *youtube* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, 2) Untuk mengetahui pengaruh media audio visual *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metodologi penelitian metode *Pre-eksperimental Design* dengan desain *Intact group comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI A sebanyak 38 siswa yang terdiri dari (19 siswa kelas A dan 19 siswa kelas B). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan diberikan *pretest* untuk melihat apakah ada perbedaan keadaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan pada hasil belajar siswa terdapat perbedaan hasil belajar dimana hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol, hal tersebut didapatkan bukan hanya kebetulan namun karena adanya perbedaan pemberian perlakuan. Dapat dilihat guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saat pembelajaran berlangsung pada kelas. Sedangkan pada kelas eksperimen dimana diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media audio visual *youtube*. 2) Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan media audio visual *youtube* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan pada kelas kontrol, rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen adalah 83,00, dan rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol adalah 75,00. Berdasarkan hasil uji t independen, nilai sig (*2tailed*) adalah sebesar 0,00 sampai 0,05 yang sesuai dengan kriteria uji-t. Jika tanda dua sisi kurang dari 0,05 H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Aplikasi *Youtube*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
MOTTO	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
3. Penggunaan Media Pembelajaran	13
4. Macam-macam Media Pembelajaran.....	15
B. Media Audio Visual	17
1. Pengertian Media Audio Visual	17
2. Jenis-jenis Media Audio Visual	18
3. Fungsi Media Audio Visual	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	21
C. Media Youtube.....	22
1. Pengertian Media Youtube.....	22
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Youtube	24
3. Tujuan Pembelajaran Media Youtube.....	25
D. Hasil Belajar.....	26
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel dan Data Penelitian.....	36
E. Definisi operasional	37
F. Prosedur Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Instrumen Penelitian.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian	55
1. Sejarah Sekolah	55
2. Profil Sekolah.....	56
3. Visi dan Misi SD Negeri 51 Rejang Lebong.....	57
4. Guru SD Negeri 51 Rejang Lebong	57
B. Hasil Penelitian	58
1. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	58
2. Analisis Data	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Audio Visual <i>Youtube</i> Dengan Hasil Belajar Pembelajaran Konvensional Di SD Negeri 51 Rejang Lebong	64
2. Pengaruh Media Audio Visual <i>Youtube</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong	67
BAB V PENUTUP	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VI	35
2. Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VI	36
3. Tabel 3.3 Model Hubungan Sederhana	37
4. Tabel 3.4 Desain Intact Group Comparison	39
5. Tabel 3.5 Validitas Butir Soal	46
6. Tabel 3.6 Uji Reliabilitas	47
7. Tabel 3.7 Acuan Nilai Reliabilitas	48
8. Tabel 3.8 Kategori Tingkat Kesukaran	48
9. Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran Soal	49
10. Tabel 3.10 Daya Pembeda Soal	50
11. Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pengajar SDN 51 Rejang Lebong	57
12. Tabel 4.2 Jumlah Siswa SDN 51 Rejang Lebong	58
13. Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen	58
14. Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol	59
15. Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	61
16. Tabel 4.6 Uji Homogenitas	62
17. Tabel 4.7 Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir32
2. Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur Penelitian Pada Kelas Kontrol42
3. Gambar 3.2 Bagan Alur Prosedur Penelitian Pada Kelas Eksperimen43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	75
Lampiran 2 Surat Keputusan Bimbingan.....	76
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4 Surat Pernyataan Validasi.....	78
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	79
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi	80
Lampiran 7 RPP Kelas Kontrol	81
Lampiran 8 RPP Kelas Eksperimen.....	88
Lampiran 9 Materi Kelas VI Semester 1.....	93
Lampiran 10 Instrumen Soal Tes Uji Coba.....	113
Lampiran 11 Kunci Jawaban.....	116
Lampiran 12 Distribusi Nilai Tes Uji Coba Soal	117
Lampiran 13 Indeks Daya Beda & Indeks Kesukaran	118
Lampiran 14 Validitas Butir Soal	119
Lampiran 15 Uji Reliabilitas	119
Lampiran 16 Instrumen Soal Tes Akhir.....	120
Lampiran 17 Kunci Jawaban.....	123
Lampiran 18 Nilai Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Pada Kelas Eksperimen	123
Lampiran 19 Nilai Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Pada Kelas Kontrol	124
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas	125
Lampiran 21 Hasil Uji Homogenitas	126
Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis	127
Lampiran 23 Link Video <i>Youtube</i>	127
Lampiran 24 Poto Dokumentasi.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dapat dianggap sebagai rangkaian perubahan dalam kemajuan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang bertujuan agar siswa meningkatkan sikap, perilaku, pengetahuan, atau kemampuannya sebagai hasil interaksi dalam lingkungan belajar.

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan dipikirkan dengan matang, bukan suatu kebiasaan perilaku yang dilakukan tanpa pemikiran. Pendidikan khususnya sekolah, memegang peranan penting dalam kehidupan intelektual suatu negara. Tidak mungkin melihat implementasi sebagai tugas yang sederhana.¹

Pendidikan terutama memungkinkan peserta didik untuk mewujudkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pribadi, intelektual, moral, dan potensi diri, seperti dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Upaya yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar dan komunikasi akademik yang secara aktif untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan negara.²

Sekolah merupakan lambang pendidikan yang bertanggung jawab penuh dalam memenuhi amanat pendidikan. Sekolah adalah tempat di mana siswa dibawa ke dalam proses belajar oleh pengajar atau tenaga *profesional*

¹ Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal 1

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hal 4

lainnya di bidang pendidikan. Sekolah dibagi menjadi beberapa tahap, dengan setiap tahap didasarkan pada tingkat perkembangan siswa, tujuan yang ingin dicapai, dan keterampilan yang akan dikembangkan. Kemudian, selama proses belajar mengajar maka akan terjadi interaksi yang luas antara guru dan siswa.

Belajar pada dasarnya adalah proses dimana peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan adalah untuk mengubah kebiasaan seseorang dari perilaku, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang menjadi lebih baik dan kreatif. Belajar juga mempunyai tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Didalam kurikulum pendidikan dimana guru dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif . Guru harus mampu menggunakan metode, strategi dan media untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan agar proses pembelajaran bisa mencapai target yang diinginkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, media sangat dibutuhkan. Penggunaan media dalam pendidikan dan pengajaran diperlukan karena mempermudah penyampaian ilmu kepada siswa sebagai solusi dari masalah komunikasi antara pendidik dan siswa. Proses belajar mengajar dapat diarahkan, serta dibimbing karena panca indera siswa terfokus pada media yang dipergunakan oleh pendidik.

Media merupakan salah satu dari banyak elemen yang membentuk pendidikan. Penggunaan media dalam pendidikan lebih dari sekedar menjadi alat pengajaran. Media dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan proses

pembelajaran bahkan jika ditelaah lebih lanjut, menjadikan fungsi media dalam proses pendidikan menjadi sangat penting. Namun, pembawa pesan tidak hanya harus sepenuhnya dikendalikan. Media juga dapat menggantikan tugas pendidik dalam menyajikan topik, mengoptimalkan penggunaan media pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan memanfaatkan media yang dipilih sesuai dengan tujuan dan isi materi pembelajaran, baik guru maupun siswa dapat mempelajari dan menguasai mata pelajaran tersebut.

Dalam kondisi saat ini, belajar seharusnya tidak lagi membosankan seperti puluhan tahun yang lalu. Bahan ajar kini dapat diberikan suara dan grafik yang dinamis, tidak membosankan, dan banyak informasi berkat perkembangan teknologi yang semakin canggih yang dapat mencari dan mengambil informasi dengan cepat. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membantu siswa memahami mata pelajaran yang diajarkan adalah dengan memilih media yang sesuai dengan pembelajaran atau materi yang akan disajikan.

Media audio visual adalah jenis media yang memadukan unsur suara dan gambar. Karena menggabungkan media audio (pendengaran) dan visual, media jenis ini memberikan hasil (penglihatan) terbaik. Ada berbagai jenis media audio visual yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah pemanfaatan media audio visual dari *youtube*. Oleh karena itu penggunaan *youtube* sangat bermanfaat dalam proses pendidikan karena *youtube* merupakan pendekatan yang lebih baik bagi guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan agar siswa termotivasi karena

mengajar dengan video yang tersedia di situs web *youtube* untuk membantu siswa memahami apa yang dikatakan guru.

Riyana, mengemukakan bahwa media audio visual itu sendiri merupakan perangkat instruksional yang dipergunakan di dalam kelas untuk mendorong pelajaran serta membuatnya lebih mudah dan menarik.³ Sedangkan menurut Novita, menyatakan media pembelajaran audio visual adalah mediator yang penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar.⁴ Salah satu pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran adalah penggunaan media *youtube* sebagai media pembelajaran.

Youtube digunakan dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan suasana dan lingkungan belajar yang menghibur dan tidak membosankan. Siswa dan guru dapat mengakses berbagai materi ajar di *youtube*. Selama *youtube* terhubung dengan internet, dapat digunakan sebagai media pembelajaran di mana saja dan kapan saja, tanpa batasan waktu.⁵

Selain menyenangkan, media pembelajaran *youtube* juga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa. Ketersediaan sumber belajar *youtube* bermanfaat bagi guru dalam

³ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran & Hakikat Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), hal. 52

⁴ Lina Novita, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama, 'Penggunaan media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD', *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3.2 (2019), hal. 64-72

⁵ Diah Retno Angraini, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan*, jurnal pendidikan, (2018) hal 448

penyampaian rencana pelajaran mereka dan juga menambah nilai pada kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran youtube diharapkan bahwa penyajian materi belajar lebih jelas tidak bersifat monoton. Seperti adanya contoh-contoh yang menarik berupa video dan gambar dengan suara menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Keberhasilan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada beberapa penelitian, diantaranya yaitu: Hasan, menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada ketuntasan materi pembelajaran IPS untuk pengembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai akhir secara klasikal siswa yang lulus sebanyak 26 siswa dan yang tidak tuntas/lulus berjumlah 2 orang dari 28 siswa.⁶

Setiawan, menyebutkan hasil belajar di kelas yang menggunakan media pembelajaran audio visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar. Hal ini dapat diperkuat dengan nilai rata-rata pada kelas yang menggunakan media audio visual sebesar 87,68, dan hasil belajar yang menggunakan media visual/gambar memperoleh rata-rata 79,59.⁷

Sedangkan Herianto, menyatakan di SMP Negeri 1 Libureng Kabupaten Bone, penggunaan media audio visual berpengaruh positif dan

⁶ Hasmiana Hasan, 'Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh', *Journal Pesona Dasar*, 3.4 (2017), hal. 22-33

⁷ Hery Setiawan, 'Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V', *Prakarsa Paedagogia*, 3.2 (2020), hal. 198-202

signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Rata-rata nilai hasil *post-test* siswa pada kelas kontrol adalah 65,60% atau dalam kategori rendah, sedangkan rata-rata nilai hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen adalah 75,71% atau dalam kategori sedang.⁸ Oleh sebab itu, penulis menjadikan beberapa penelitian ini menjadi acuan penelitian.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ternyata guru yang mengajar di SD Negeri 51 Rejang Lebong, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, bahwa salah satu sumber belajar yang digunakan guru adalah buku teks. Guru biasanya menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar, dan saat proses pembelajaran siswa tidak aktif dan hanya guru yang menjelaskan materi.

Pada setiap mata pelajaran, sebagian besar guru lebih memilih menggunakan metode konvensional, terutama guru senior karena kurang mau dan mampu menggunakan media audio visual berbasis *youtube*, serta juga dikarenakan tidak ada fasilitas seperti laptop, tablet dan wifi yang dapat mendukung penerapan penggunaan media audio visual berbasis *youtube* di sekolah.

Berdasarkan observasi kedua yang dilakukan oleh penulis, penulis menerima informasi dari kepala sekolah bahwa sekolah ini telah menerima bantuan dari Kementerian Pendidikan Republik Indonesia berupa 29 unit laptop, 2 unit alat wifi, 1 unit printer, 1 unit scanner serta 1 set infocus. Saya

⁸ Andi Jusmiana, dan Herianto, ' Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP di Era Pandemi Covid-19', *Journal Pedagogy*, 5.2 (2020), hal. 1-11.

yang awalnya berencana hanya menggunakan 1 laptop dan infokus. Dengan ini penulis lebih antusias dan terbantu untuk melakukan penelitian ini dikarenakan adanya alat pendukung dari sekolah yang bisa digunakan.

Penulis menduga media yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* pada pelajaran tematik, media sosial *youtube* bisa membuat anak lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran dan informasi terkait pelajaran yang disampaikan, dimana dalam Kurikulum 2013 siswa harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik dan semaksimal mungkin.

Melihat dari masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Pengaruh Media Audio Visual *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong.**

B. Identifikasi Masalah

Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut, berdasarkan latar belakang di atas:

1. Guru masih mengajar menggunakan metode yang monoton
2. Dalam proses pembelajaran penggunaan media kurang efektif dan efisien.
3. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.
4. Banyak anak yang masih belum berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terpusat dan terarahnya penelitian ini, maka penelitian ini hanya membahas tentang Pengaruh Media Audio Visual *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan batasan masalah tersebut di atas:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan media audio visual *youtube* dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional di SD Negeri 51 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh media audio visual *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian, berdasarkan pernyataan rumusan masalah di atas:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan audio visual *youtube* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Mengetahui pengaruh media audio visual *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan materi audio visual berbasis youtube ini dapat membantu pengajar, sehingga siswa kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memanfaatkan media audio visual berbasis *youtube* sebaik baiknya agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memotivasi siswa agar lebih tertarik dan lebih memahami materi pembelajaran tematik menggunakan media yang menyenangkan, yaitu media audio visual berbasis *youtube*.

b. Bagi guru

Diharapkan untuk guru bisa meningkatkan profesionalisme, serta memanfaatkan media *youtube* yang ada sebagai media pembelajaran. Serta lebih fleksibel dalam penggunaan media atau metode pembelajaran yang mampu menarik keingintahuan siswa terhadap pelajaran yang berlangsung.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan masukan bagi sekolah, agar memotivasi guru guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran serta menemukan inovasi dalam penggunaan media dan keterampilan mengajar guru SD Negeri 51 Rejang Lebong.

d. Bagi peneliti

Manfaat yang didapat oleh peneliti adalah membantu mengembangkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah alat yang digunakan buat menyampaikan informasi atau pesan pada proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam aktivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membangun kondisi belajar yang nyata, dengan menggunakan media pesan yang bersifat tak berbentuk dapat diubah menjadi pesan yang beton.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar asal mula pesan dari pengirim kepada penerima, menurut para ahli. Kata media berasal dari bahasa latin jamak dari media. Dalam buku Darianto, media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar asal pesan dari pengirim kepada penerima.⁹

Secara umum, media adalah segala bentuk perantara yang digunakan untuk menyebar, membawa, atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima.¹⁰ Media pembelajaran adalah produk, teknik, atau peristiwa yang memberikan kondisi kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam berbagai cara. Ada beberapa kesamaan yang dimiliki media ini. Yang dimaksud dengan

⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), hal 4

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 3

“media” adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirim dan menerima pesan, termasuk hal-hal yang dapat mencetuskan gagasan, perasaan, minat, dan perhatian siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Menurut para ahli, media pembelajaran adalah format yang berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan atau informasi kepada siswa. Pentingnya media dalam pembelajaran, khususnya di sekolah dasar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah topik dengan banyak sudut pandang yang berbeda. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi pelajaran dan membangkitkan minat belajar siswa.

Ada beberapa fungsi media pembelajaran yaitu terbagi menjadi tiga fungsi:

- a. Menekankan penyajian informasi agar selalu verbalistis (tertulis dan lisan).
- b. Untuk mengatasi kendala ruang, persepsi, dan waktu, barang yang sangat besar, misalnya, dapat diganti dengan benda nyata, foto, film, model, dan sebagainya.
- c. Sikap pasif anak dapat diatasi dengan menggunakan sumber belajar yang sesuai dan beragam.¹¹

¹¹Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 16

Berikut ini adalah fungsi tambahan yang dapat dimainkan media pembelajaran:

a. Fungsi Atensi

Fungsi utamanya adalah untuk memusatkan perhatian siswa pada materi pelajaran yang menarik yang dihubungkan dengan makna visual yang disajikan atau didukung oleh materi teka-teki.

b. Fungsi Emosional

Fungsi emosional media visual dapat dilihat dari seberapa besar minat siswa untuk mempelajari buku bergambar.

c. Fungsi Kognitif

Untuk mencapai tujuan memahami bagaimana memahami informasi yang ada dalam gambar, fungsi kognitif sebagian besar media visual, seperti studi selesai yang mencakup simbol visual lengkap atau bantuan gambar.

d. Fungsi Kompensatoris

Siswa yang tidak dapat membaca teks dapat mengatur dan mengingat materi dengan menggunakan alat bantu visual yang memberikan konteks untuk menafsirkan konten, menurut penelitian.¹²

Dari pernyataan diatas maka penulis dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah media pendidikan yang akan menghasilkan motivasi belajar yang bermanfaat, karena media mempunyai fungsi menjadikan pembelajaran menarik dan inovatif, dapat merangsang

¹² Azhar Arsyad. Op.Cit, hal 20-21

emosi dan merangsang sikap siswa untuk memahami atau mengingatkan informasi, selain itu media juga dapat membantu siswa yang lemah dan lamban untuk menerima informasi isi mata pelajaran, karena media dapat memberikan pengalaman khusus dan meningkatkan perhatian siswa terhadap daya ingat yang tinggi.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak dimaksudkan untuk mengubah cara guru mengajar, tetapi untuk melengkapi dan mendukung guru dalam memberikan bahan ajar dan informasi. Dengan menggunakan media diharapkan akan tercipta interaksi antara siswa dan antara siswa dengan guru. Sebenarnya tidak ada spesifikasi kapan menggunakan media pembelajaran, tetapi guru harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efisien.

Secara umum tujuan penggunaan bahan ajar adalah untuk membantu mengirimkan informasi dalam bentuk dokumen dari guru ke peserta didik, membuat materi lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa. Adapun penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas kata-kata pesan dan hanya menampilkan bahasa tertulis atau lisan untuk mencegah pesan menjadi terlalu monoton.
- b. Mengatasi batas ruang, waktu dan sensasi. Gambar dapat digunakan untuk menggantikan materi seperti tata surya dan perbedaan spasial yang tidak dapat dilihat oleh indera manusia. Atau video menonton

komponen tata surya. Letusan gunung merapi terjadi antar objek dengan waktu terbatas, seperti peristiwa masa lalu. Siswa dapat melihat video yang merekam kejadian tersebut.

- c. Dengan pemberian stimulus yang sama, pengalaman dan persepsi siswa dapat disamakan dengan isi pelajaran.
- d. Media pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengalami peristiwa bersama di lingkungannya dan berinteraksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan, seperti pembelajaran di luar lingkungan sekolah.¹³

Dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan, penggunaan media pembelajaran saat ini semakin maju pengetahuan dan teknik agar pelaksana pembelajaran merasakan manfaatnya, antara lain:

- a. memberikan komentar atas peningkatan pembelajaran yang telah atau akan dilaksanakan.
- b. Topik untuk siswa yang lebih kuat dan berguna bagi mereka.
- c. Memberikan secara langsung kepada siswa pengalaman yang kaya tentang apa yang disampaikan siswa.
- d. Membiasakan siswa dengan apa yang diajarkan dan membuat mereka lebih persuasif tentang apa yang diajarkan, sehingga menimbulkan rasa hormat dan kekaguman bagi siswa

¹³ Arif S. Sadiman. Op. Cit, hal 17-18

- e. Perasaan siswa terpatrit di dalamnya dengan menghubungkan topik yang disajikan kepada mereka di kelas dengan konsep yang telah mereka pelajari di luar sekolah.
- f. Secara tidak langsung, siswa terbiasa membandingkan materi yang diberikan guru dengan apa yang mereka dapatkan dari media pembelajaran di luar kelas.¹⁴

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memang sangat penting untuk membentuk kondisi yang menyenangkan dan mengasyikkan pada proses pembelajaran. Lantaran media mempunyai kemampuan untuk menyatukan kata-kata, goresan pena gambar dan simbol simbol ketika penyampaian materi pada proses pembelajaran. Hal itulah yg menciptakan pembelajaran memakai media lebih sanggup membentuk kegiatan belajar yg menyenangkan dibandingkan pembelajaran konvensional.

4. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran sering digunakan karena pandai menarik perhatian anak, secara luas dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori.

- a. Segala sesuatu yang dapat dilihat, dibaca, atau disentuh dianggap sebagai media visual. Berdasarkan penglihatan dan sentuhan, media ini. Jenis media ini cukup mudah diakses. Contohnya seperti alat peraga, majalah, foto, poster, dan contoh lainnya.

¹⁴ Ramli, M, *Media dan Teknologi pembelajaran*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hal 7

- b. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dan menggunakan media pendengaran. Contohnya seperti audio, musik, dan berbagai bentuk suara.
- c. Media yang dapat didengar dan dilihat secara bersamaan. Pembawa ini bergerak di kedua arah visual dan aural pada waktu yang sama. Seperti drama, film, dan televisi.¹⁵

Berikut ini ada tujuh kategori media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Perangkat mendukung gambar yang tidak bergerak. Contohnya seperti gambar yang tidak bergerak, foto, halaman cetak, mikrofon.
- b. Media yang menimbulkan suara. Contohnya seperti kaset, telepon, radio.
- c. Karena memadukan penglihatan, pendengaran, gerak, dan transmisi unsur gambar bergerak, media audio visual gerak merupakan media pembelajaran yang mutakhir dan sesuai usia (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi).
- d. Media audio visual yang menampilkan baik suara maupun gambar diam disebut media audio visual senyap.
- e. Audio semi-gerak, format untuk menampilkan suara, hanya menggambarkan gerakan linier suatu titik, bukan seluruh rentang gerak. Rekaman audio musik dan cerita adalah beberapa contoh

¹⁵ Nuning Melianingsih, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Macromedia Flash 8**, Jurnal Politeknosains, Xvii.1 (2018), hal 14

rekaman audio semi-bergeser. Siswa dapat mendengar (audio) dan berkomunikasi dengan suara berkat rekaman suara (setengah gerak).

- f. Kemampuan untuk menampilkan, membiaskan, atau memindahkan gambar pada layar refraktor didukung oleh media visual bergerak.
- g. Media cetak adalah jenis media yang terutama mengirimkan pesan menggunakan kertas atau kain. Teks, grafik, atau keduanya merupakan komponen penting. Materi cetak ini dapat dibuat untuk membantu pelatih dan fasilitator kegiatan kelompok dengan komunikasi interpersonal.¹⁶

Sudut pandang tersebut di atas mengarah pada kesimpulan bahwa media audio visual dapat digunakan di kelas sebagai alat pengajaran. Audio-visual mengacu pada penggunaan komponen audio dan gambar (visual).

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio-visual adalah kombinasi media audio dan visual yang diciptakan sendiri, seperti slide dan kaset audio. Media auditori menurut Wina Sanjaya adalah media yang mengandung unsur audio dan visual yang tampak, misalnya rekaman video, slide, audio, dan lain-lain.¹⁷

Karena sifat gambar audio-visual/akustik, media audio-visual merupakan motivator yang luar biasa bagi siswa. Materi audio-visual meningkatkan lingkungan belajar, memungkinkan anak-anak memperoleh

¹⁶ Maimunah, *Metode Penggunaan Media Pembelajaran, Al-Afkar*, Jurnal Keislaman dan Peradaban, 5.1, (2016). hal 10

¹⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2014), hal 118

bahasa dan mengekspresikan diri, dan memfasilitasi eksplorasi, eksperimen, dan penemuan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, media audio visual dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara media audio dan visual, seperti gambar yang dihubungkan dengan kaset audio termasuk fitur audio dan visual yang sering terlihat, misalnya slide audio.

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Berikut adalah jenis-jenis media audio visual dalam pembelajaran yaitu, terbagi menjadi 2:

a. Audio Visual Murni

Audio visual murni adalah sebuah media yang dapat menampilkan gambar dan unsur-unsur yang bisa bergerak, contohnya seperti televisi, video, film dan sebagainya.¹⁸

b. Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni adalah gambar dan unsur suaranya berasal dari sumber yang berbeda, yaitu yang menampilkan gambar dan suara yang diam seperti sound *slide* atau bingkai suara.

Berikut ini adalah beberapa jenis media audio visual dalam pembelajaran.

1) MP3 (*MPEG Audio Layer 3*)

¹⁸ Siti Ma'Usarah, *Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan*, Skripsi (Jakarta: 2020) hal 32

MP3 adalah format yang paling banyak digunakan untuk menyimpan file musik digital. Selain memiliki ukuran file yang lebih kecil dibandingkan format file audio digital lainnya, MP3 juga memiliki kualitas suara yang lebih besar. Pemutar MP3 adalah perangkat yang digunakan untuk memutar file MP3.

2) WAV (*Waveform Audio Format*)

WAV adalah baku bunyi de-facto pada Windows. Format ini digunakan untuk merekam output ripping CD sebelum dikonversi ke format lain. Namun, stilah ini sekarang banyak digunakan karena file dalam format ini biasanya dikompresi dan ukurannya sangat besar.

3) *Youtube*

Berbagai macam klip video gratis dapat ditemukan di *youtube*, yaitu sebuah situs web berbentuk layanan video yang terkenal dan sering digunakan.

Youtube adalah sebuah situs web yang berupa layanan video yang sering didengar dan populer yang memungkinkan penggunaannya memuat menonton, dan berbagai klip video secara gratis dapat ditemukan di dalam *youtube*. *Youtube* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.¹⁹

¹⁹ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*” Jurnal Komunikasi Kareba Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016, hal 259

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa ada banyak jenis-jenis media audio visual salah satunya adalah *youtube*, *youtube* merupakan situs yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

3. Fungsi Media Audio Visual

Media memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Secara umum, fungsi media adalah untuk menyampaikan pesan.²⁰ Adapun fungsi media adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi siswa belajar dan membantu pendidik
- b. Memberikan pengalaman yang lebih realistik (abstrak terwujud).
- c. Lebih menarik perhatian siswa (proses pembelajaran tidak membosankan).
- d. Semua indera siswa dapat digunakan, dan kekuatan satu indera dapat dikompensasikan dengan kekuatan yang lain.
- e. Menarik minat dan menarik perhatian siswa untuk belajar.²¹

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan video akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena fungsi audiovisual dapat digunakan sebagai indikator media audiovisual.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

- a. Kelebihan Media Audio Visual

²⁰Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,(Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 28-29

²¹ Asnawir, *Media Pengajaran*, (Jakarta Ciputat Pers, 2002), hal 24.

Media video sebagai media pembelajaran juga tidak dapat dipisahkan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan objek pembelajaran atau pesan pembelajaran tertentu secara realistis, sehingga baik untuk menambah pengalaman belajar.
- 2) Sifatnya audio-visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi faktor pendorong atau pendorong bagi peserta didik untuk belajar.
- 3) Sangat baik dalam mencapai tujuan pembelajaran psikomotorik.
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, apalagi jika dipadukan dengan teknik ceramah dan pembahasan isu yang sedang berkembang.
- 5) Meningkatkan kemampuan mengingat atau mempertahankan objek yang dipelajari.²²

Ada beberapa manfaat video antara lain sebagai berikut:

- 1) Perhatian jangka pendek dapat ditarik ke rangsangan lingkungan lainnya.
- 2) Sebuah VCR memungkinkan sejumlah besar orang untuk mendapatkan informasi dari seorang ahli.
- 3) Presentasi sulit untuk dipersiapkan terlebih dahulu dan membuat catatan sehingga ketika mengajar, guru dapat fokus pada presentasi.

²² Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hal 124

- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Benda bergerak atau berbahaya, seperti harimau, dapat dilihat dari dekat oleh kamera.

b. Kelemahan Media Audio Visual

- 1) Pengadaan membutuhkan anggaran.
- 2) Sesuai dengan kekuatan pada listriknya, tidak mungkin untuk menyalakan daya di mana pun.
- 3) Karena komunikasi adalah satu arah, tidak ada cara untuk mendapatkan umpan balik.²³

C. Media *Youtube*

1. Pengertian Media *Youtube*

Youtube merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan *youtube*, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna *youtube*, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut.²⁴

Youtube adalah sarana sosialisasi yang umumnya berbasis online sehingga pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, membuat, dan berbagi konten seperti konten sehari hari, konten perjalanan, konten makanan, konten kecantikan, dan konten anak anak. Memungkinkan

²³ *Ibid.*, hal 124-125

²⁴ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, (Sekolah Tiggi Desain Bali 2019), hal 260

pemakai untuk mengedit, memasukan, atau mengedit kegiatan untuk meningkatkan penggunaan media sosial *youtube*. Dewasa ini tidak bisa dihindari bahwa keberadaan media sosial adalah sesuatu yang erat kaitannya dengan manusia dan seolah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia.²⁵

Youtube adalah video paling populer di ponsel. Berita, humor, dan klip musik terbaru semuanya dapat ditemukan di aplikasi *youtube*. Berbagai berita juga dihadirkan dalam bentuk film di laman *youtube*. Selain menonton film atau pergi ke bioskop, pengguna web juga dapat memposting dan mendistribusikan video yang telah mereka buat agar dapat dilihat oleh orang lain.²⁶

Youtube memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat, terutama bagi orang-orang yang memiliki passion dalam pembuatan video, mulai dari film pendek hingga dokumenter hingga video blog, namun tidak memiliki lahan "untuk mempublikasikan karyanya". *Youtube* mudah digunakan, tidak memerlukan peralatan khusus, dan dapat diakses dari mana saja, asalkan memiliki perangkat yang kompatibel. Ini memungkinkan pembuat video amatir mengunggah konten video secara bebas untuk publikasi.

²⁵ Siti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Masyarakat Bidikmisi*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2019), hal 15.

²⁶ Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum, "Pengaruh *Youtube* di *Smartphone* terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak", *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 21 No. 2, (Desember, 2018), hal 160.

Jika video mereka diterima dengan baik, jumlah penonton akan bertambah. Banyak pemirsa akan mengundang pengiklan untuk tampil di video mereka yang akan datang. Sejalan dengan televisi, konten program yang banyak disukai masyarakat, dalam hal ini dengan rating yang tinggi, otomatis akan menarik pengiklan.²⁷

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Youtube*

Dalam proses penyampaian konsep materi dalam proses belajar mengajar, siswa atau pengguna video dapat menonton dan mendengarkan video guru tidak hanya ketika mendengarkan ceramah di dalam kelas, tetapi juga ketika mendengarkan ceramah di dalam kelas dan memberikan contoh pemahaman. Video pembelajaran yang disediakan juga memungkinkan guru sebagai penyedia materi untuk memberikan ilustrasi berupa gambar atau video kartun untuk melibatkan dan melibatkan siswa dalam materi yang disajikan. Kelebihan media *youtube* dalam proses pembelajaran:

- a. Penyediaan materi pendidikan
- b. Memberikan ilustrasi untuk materi pendidikan
- c. Memberikan materi pelatihan untuk materi praktek
- d. Tampilan yang menarik secara visual mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam studi mereka.
- e. Menambah pemahaman pada sains

²⁷ Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, Stefi Harilama, *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa*, (Universitas Sam Ratulngi, 2017), hal 7

- f. Memecahkan masalah berdasarkan topik
- g. Dapatkan berbagai informasi bermanfaat dari dunia pendidikan.²⁸

Namaun tidak hanya kelebihan, *youtube* juga mempunyai kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Jaringan atau koneksi internet yang lambat
- b. Saat video dimuat dalam jumlah kecil, resolusi gambarnya tidak bagus.
- c. Pembelajaran terlihat membosankan jika video pelatihan kurang menarik dan berulang-ulang.
- d. Dalam hal jaringan atau internet bermasalah, guru harus mendownload video pembelajaran sebelum pembelajaran.²⁹

3. Tujuan Pembelajaran Media *Youtube*

Sudjana dan Rivai menjelaskan bahwa tujuan media pembelajaran adalah berharap agar siswa memperoleh kemampuan yang lebih baik sekaligus menerima berbagai pengalaman belajar dan ilmu yang didapatkan.³⁰ Tujuan *youtube* sebagai sarana pembelajaran, menurut Wigati Rahmavati, Widodo, bertujuan untuk membangun suasana dan suasana belajar yang menyenangkan, menggairahkan, dan hidup. Melalui

²⁸ Titin Sutarti dan Widhi Astuti, *Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Milenial*, Jurnal Widya Aksara Vol 26 No 1, (Maret 2021), hal 95-96

²⁹ Hikmah Rahmasari, *Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 3 No 1, (Oktober 2020), hal 26

³⁰ Muhabbiin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008), hal 216

presentasi *online* dan *offline*, film pendidikan di *youtube* dapat digunakan untuk pembelajaran kelas interaktif bagi siswa dan guru.³¹

Tujuan pembelajaran media *youtube* adalah agar siswa dapat lebih menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran di kelas dapat berlangsung interaktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan interaksi antara seluruh atau individu seseorang dalam untuk menghasilkan perubahan perilaku berupa sikap, pengetahuan, dan kemampuan baru. Belajar adalah kegiatan proses juga dan sangat penting untuk keberhasilan akademik.³²

Hasil belajar yang meliputi bidang kognitif, praktis, dan psikomotorik adalah modifikasi perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar. Prestasi belajar diartikan sebagai kapasitas yang diperoleh setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar secara sederhana. Hasil belajar, dalam istilah yang lebih praktis adalah hasil numerik dari evaluasi kemampuan siswa.

³¹ Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Februari 2018), hal. 810–813

³² Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo, 2013), hal 1.

Mengikuti prosedur pembelajaran serta penggunaan angka dalam beberapa nilai ujian dimaksudkan untuk menilai pemahaman siswa setelah mereka menerima materi.³³

Hasil belajar adalah kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang disajikan kepada siswa dalam bentuk penilaian melalui penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dengan perubahan perilaku yang lebih besar selama proses pembelajaran.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada berbagai unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik di dalam maupun di luar kelas:

a. Faktor internal, faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa. Ada dua unsur yang perlu diperhatikan:

1) Faktor fisiologis (fisik)

a) Kondisi fisik meliputi postur, integritas dan Fungsi normal bagian tubuh, kebutuhan nutrisi tubuh, daya tahan fisik mempengaruhi kemampuan siswa ambil pelajarannya.

b) Penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan pengecap adalah semua kondisi sensorik.

2) Faktor psikologis (mental, psikologis, karakter)

³³ Ai Muflihah, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Indonesia Vol 2 No 1 (Januari 2021), hal 153

- a) Kecerdasan atau tingkat kecerdasan
- b) Sikap belajar siswa
- c) Bakat atau potensi yang dimiliki
- d) Minat siswa untuk mempelajari topik atau materi tertentu
- e) Motivasi berprestasi siswa

Unsur psikologis adalah yang paling berpengaruh dari dua faktor internal (fisik dan psikologis) yang disebutkan di atas. Akibatnya, pentingnya orang tua, keluarga, instruktur, dan teman tidak dapat dilebih-lebihkan. Hal ini diperlukan untuk membangkitkan minat belajar siswa. Jika seseorang tidak memiliki kemauan dan keterampilan untuk belajar, maka akan sulit bagi mereka untuk menerima ajaran yang telah diberikan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah pengaruh yang datang dari luar kendali siswa, seperti lingkungan tempat tinggalnya.

- 1) Lingkungan sosial, meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
- 2) Lingkungan nonsosial, seperti gedung sekolah dan lokasinya, rumah-rumah di mana keluarga siswa tinggal dan lokasinya, kondisi cuaca, waktu hari belajar untuk siswa dan penggunaan lanskap.³⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang anak baik itu berasal dari

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). hal 132-139

faktor internal (dalam) atau faktor eksternal (luar). Faktor internal adalah yang muncul dari dalam diri anak, seperti kurangnya kecerdasan, dan faktor eksternal adalah yang muncul dari lingkungan sehari-hari anak.

E. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penyelidikan kami:

1. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar merupakan penelitian yang dilakukan oleh Darda Abdullah S dan Thia Maryati pada tahun 2001. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *nonequivalent group design* yang didasarkan pada *quasi-experimental design*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 066 Halimun. Penelitian saya sebanding dengan penelitian sebelumnya dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada desain penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan desain *quasi experimental tipe nonequivalent group design* sedangkan penelitian saya menggunakan desain *Pre-eksperimental tipe Intact Group Comparison*. Data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar dibuktikan dengan rata-rata pretest kelas eksperimen 60,65 meningkat dari jumlah posttest 85,48, sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti dari temuan paran. Rata-rata kelas kontrol yang tidak mendapatkan media atau perlakuan audio visual memiliki hasil belajar pretest 49,52 dan posttest 58,55. Hasil uji t sebesar $3,214 > 2,045$ juga membuktikan bahwa Ha

diterima oleh analisis data statistik. Kelas eksperimen yang diberikan materi aksi atau audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V, sebagaimana terlihat dari statistik di atas.³⁵

2. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1 merupakan penelitian tahun 2018 oleh Dessy Setyowati dkk. Metodologi desain kelompok kontrol *pretest-posttest* digunakan oleh peneliti ini sebagai metode eksperimental studi kuantitatif dalam bentuk desain *true experimental design*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III IPS. Penelitian sebelumnya memiliki banyak kesamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, namun yang membedakan adalah pendekatan yang digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis data menunjukkan t hitung (2,196) > t tabel (2,045), yang menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kooperatif kelas III SD Negeri Pejagan 1.³⁶
3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar merupakan penelitian Indri tahun 2020. Penelitian ini

³⁵ Dardah Abdullah S dan Thia Maryati, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (2019)

³⁶ Dessy Setyowati dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1*, Jurnal Pamator (2018)

menggunakan strategi penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *Pra - Eksperimental Design* dan formatnya adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berlangsung secara efektif, 2) hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, 3) media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dimana dipenelitian terdahulu menggunakan metode *pre-eksperimental* tipe *One Group Pretest-posttest* sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti sekarang menggunakan *Pre-eksperimental* tipe *Intact Group Comporison*³⁷

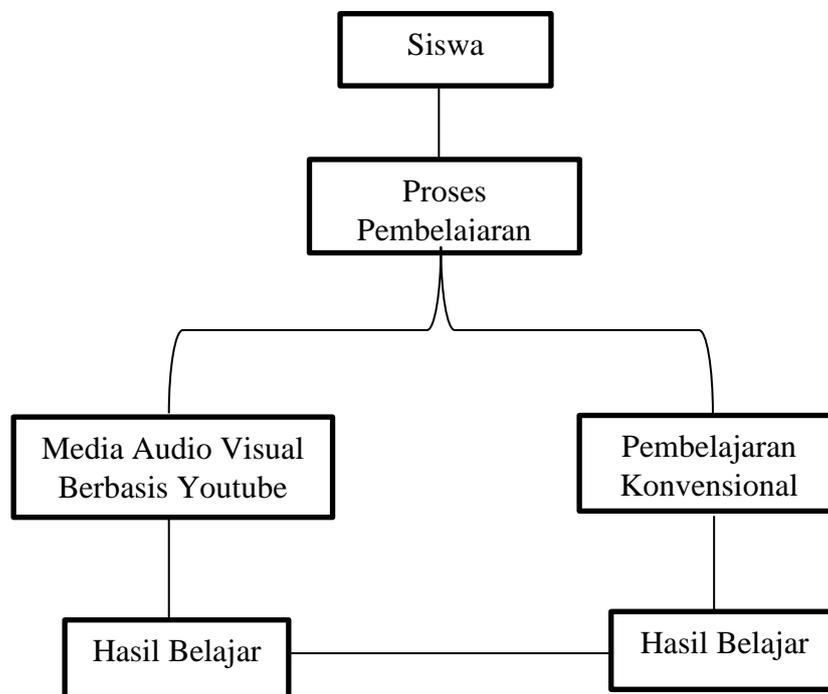
F. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir penelitian adalah cara pemikiran peneliti sejak awal atau sebelum penelitian sampai akhir, dalam pembelajaran Tematik di VI SD Negeri 51 Rejang Lebong dilakukan dengan cara lama atau dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Metode yang dilakukan membuat anak-

³⁷ Indri, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*, Jurnal Pendidikan (2020)

anak menjadi bosan belajar, tidak menarik, sehingga menyebabkan anak-anak mengantuk.

Maka dari itu diperlukan perubahan proses belajar agar anak lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar dan proses pembelajaran tidak terlalu monoton. Berikut gambaran kerangka berpikir.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

G. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Media audio visual berbasis *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong

H_a = Terdapat pengaruh Media audio visual berbasis *youtube* hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

H_a = Hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

μ_1 = Rata-rata populasi 1

μ_2 = Rata-rata populasi 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metodologi penelitian eksperimental. Penelitian kuantitatif termasuk pendekatan eksperimen. Teknik eksperimental adalah pendekatan studi untuk menentukan pengaruh satu perlakuan terhadap perlakuan lainnya dalam setting terkontrol selama perlakuan.³⁸

Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk merancang penelitian yang akan digunakan metode *Pre-eksperimental Design* dengan desain *Intact group comparison*. Dalam desain ini, satu kelompok digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi menjadi dua, dengan setengah kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Penelitian ini dipilih secara acak dan diberikan *pretest* untuk melihat apakah ada perbedaan keadaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika skor kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mempunyai perbedaan secara statistik, ini adalah hasil *pretest* yang positif.³⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 51 Rejang Lebong, Desa Pal VIII Kec. Bermani Ulu Raya Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2015) hal 72

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta 2018) hal 115

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 semester ganjil pada saat proses pembelajaran Tematik. Lamanya waktu penelitian tergantung pada kemampuan dan ketersediaan kapasitas dan kualitas peneliti dan yang diteliti.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek, baik itu orang, gejala dari suatu hasil tes, apakah itu suatu objek atau suatu kejadian.⁴⁰ Populasi juga dapat merujuk pada keseluruhan populasi penelitian.⁴¹

Berdasarkan pengertian diatas maka sekelompok orang yang akan menjadi fokus penelitian disebut populasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa-siswi Kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong

No	Siswa	Jumlah
1.	Laki-laki	14 Siswa
2.	Perempuan	24 Siswa
	Jumlah Keseluruhan	38 Siswa

Sumber : Data Wali Kelas 6

2. Sampel

Ukuran dan karakteristik populasi ditentukan dengan sampling.

Langkah dalam menentukan ukuran sampel penelitian adalah

⁴⁰ Tukiran Taniredja, *Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 33

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.137

menentukan ukuran sampel. *Purposive sampling* adalah pendekatan sampel berdasarkan kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.⁴²

Tabel 3.2
Jumlah Siswa-siswi Kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong

No	Siswa	Jumlah
1.	Laki-laki	14 Siswa
2.	Perempuan	24 Siswa
	Jumlah Keseluruhan	38 Siswa

Sumber : *Data Wali Kelas 6*

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Siswa kelas VI kelompok A yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini yang terdiri dari 19 siswa.
- b. Siswa kelas VI kelompok B yang akan menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini yang terdiri dari 19 siswa.

D. Variabel dan Data Penelitian

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian variabel yang digunakan adalah:

- a. Variabel Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala, yaitu penggunaan metode eksperimen pada pengaruh media audio visual berbasis *youtube*.

⁴² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal 67

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas yaitu hasil belajar Tematik kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Tabel 3.3

Model Hubungan Sederhana



X = Media Audio Visual

Y = Hasil Belajar

2. Data penelitian

Dua kategori sumber data yang berbeda digunakan dalam penelitian ini:

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara lisan dan digunakan sebagai contoh informasi tentang bagaimana konten audio visual berbasis *youtube* mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu bentuk data yang berasal dari dokumen atau informasi seperti guru, kepala sekolah, dan semua aspek yang mendukung penelitian.

E. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran yang menggunakan media audio visual *youtube* adalah salah satu pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dengan cara membuka *website youtube* kemudian download video yang

sesuai dengan materi peajaran, serta menyajikan video tersebut kepada siswa dalam rangka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang digunakan pada saat pembelajaran tematik. Serta mampu menumbuhkan kreativitas demi mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan) yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar seperti hasil belajar dalam pembelajaran tematik yang berupa nilai hasil tes yang diadakan setelah siswa mengikuti kegiatan belajar. Pada skala 0 sampai 100, nilai yang dicapai sebagai hasil belajar.

F. Desain dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode penelitian eksperimental. Di bawah pengaturan terkontrol, teknik eksperimental adalah metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil). Desain penelitian yang digunakan adalah desain *Pre-Experimental Intact Group Comparison*, yang terdiri dari satu kelompok yang mendapat pre-test (O), treatment (X), dan post-test. Efektivitas pengobatan ditentukan dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah tes.

Langkah pertama dalam penelitian *Pre-experimental Intacy Group Comparison* adalah memilih sampel penelitian dan membaginya menjadi dua kelompok, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah selanjutnya adalah memberikan *pre-test* kepada kelompok A dan B untuk menilai hasil belajar

sebelum diberikan perlakuan dengan video pembelajaran, kemudian kelompok B diberikan *post-test* untuk menilai hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional. Terakhir, setelah diberi video pembelajaran berbasis *youtube*, kelompok A diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran tematik. Tujuan penggunaan media audio visual berbasis *youtube* adalah untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.4

Desain Intact Group Comparison

X	O ₁
	O ₂

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O₁ = Hasil penilaian dari setengah kelompok yang diberi perlakuan

O₂ = Hasil penilaian dari setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

Pengaruh perlakuan (variabel terikat terhadap variabel hasil) = (O₂ - O₁).

Tahapan untuk melakukan prosedur kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Perancangan penelitian
 - b. Studi literatur
 - c. Mempersiapkan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan.

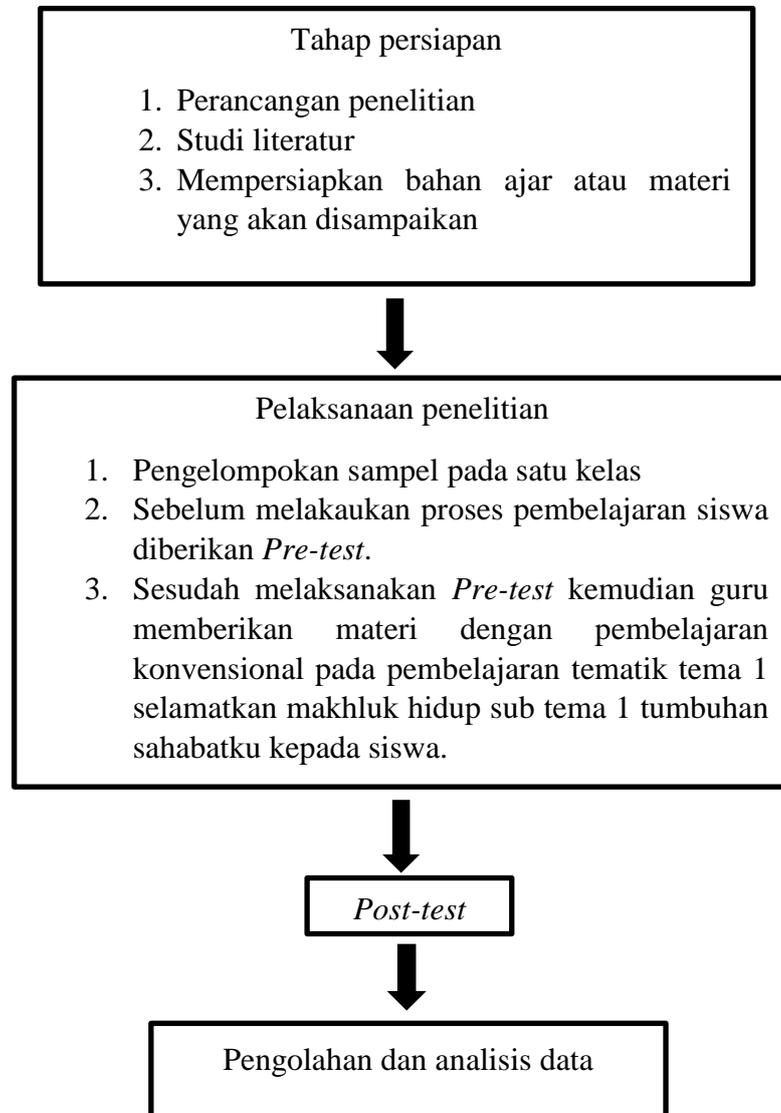
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Pengelompokan sampel pada satu kelompok kelas penelitian
 - b. Sebagai instruktur kelas, bertanggung jawab untuk menyediakan sumber belajar.
 - c. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa diberikan *Pre-test*.
 - d. Ketika sudah melakukan *Pre-test* kepada kelas kontrol.
 - e. Kemudian guru memberikan materi yang akan di uji kepada para siswa yaitu pada mata pelajaran Tematik Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku.
 - f. Jika proses pembelajaran selesai pada akhir pembelajaran guru memberikan *Post-test* unuk menilai hasil belajar siswa.
3. Pengelolahan dan analisis data
4. Menyimpulkan hasil penelitian.

Langkah-langkah untuk teknik kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

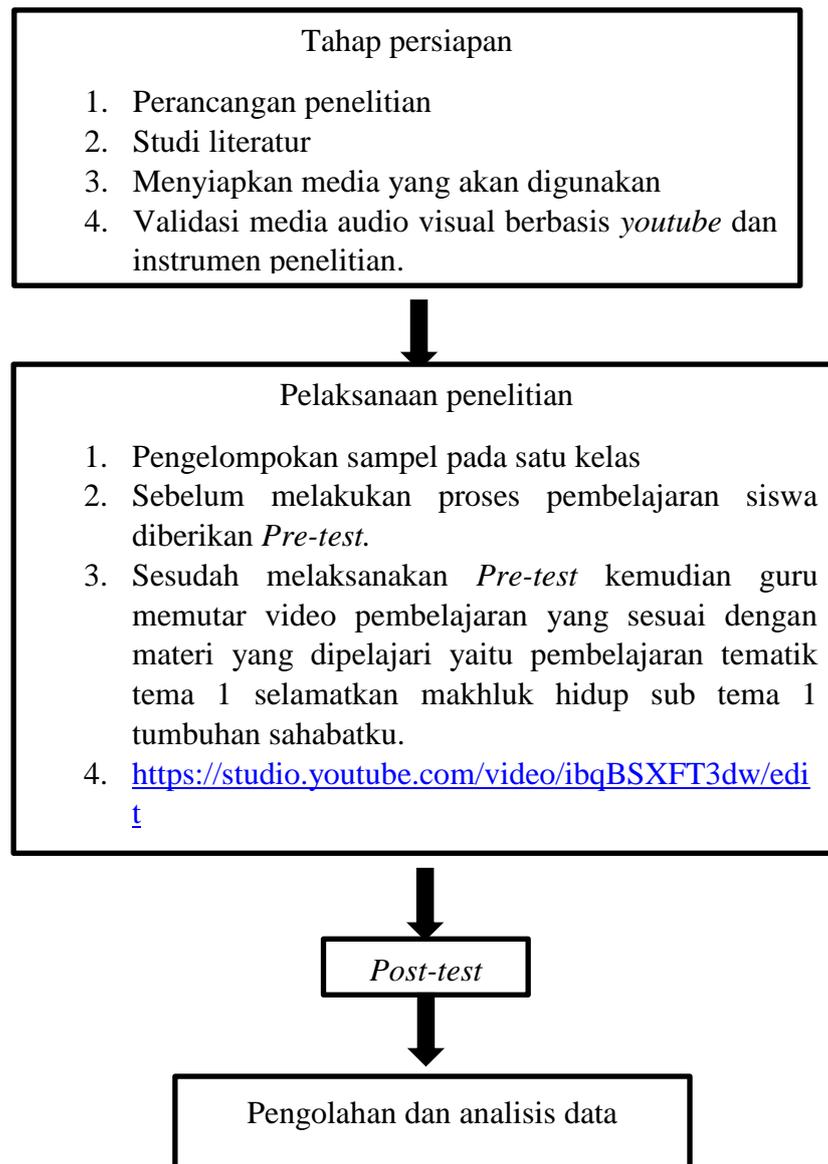
1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Perancangan penelitian
 - b. Studi literatur
 - c. Menyiapkan media yang akan digunakan.
 - d. Validasi media audio visual berbasis *youtube* dan instrument penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi:
 - a. Pengelompokkan sampel pada satu kelompok kelas penelitian.
 - b. Penggunaan media audio visual dari *youtube*. Berikut tata cara penggunaan media audio visual berbasis *youtube*:
 - 1) Pengkondisian alat dan ruangan kelas penelitian.
 - 2) Pembukaan pembelajaran, dilakukan oleh guru mata pelajaran.
 - 3) Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa diberikan *Pre-test*.
 - 4) Jika sudah diberikan *Pre-test*, selanjutnya guru memberikan penjelasan singkat mengenai media audio visual berbasis *youtube* pada pelajaran Tematik Tema 1 Selamatkan Makhhluk Hidup Sub Tema 1 Tumbuhan Sahabatku.
 - 5) Kemudian guru memutar video yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 - 6) Video pembelajaran ini diberi jeda perbagian sehingga siswa tidak bosan.
 - 7) Jika proses pembelajaran selesai pada akhir pembelajaran guru memberikan *Post-test* untuk melihat bagaimana keadaan siswa setelah mendapatkan terapi atau treatment dengan media audio visual berbasis *youtube* selama proses pembelajaran.
3. Pengolahan dan analisis data
4. Menyimpulkan hasil penelitian

Teknik penelitian yang diuraikan di atas disusun secara sistematis, dengan penjelasan yang diberikan dalam bagan di bawah ini.



Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur Penelitian Pada Kelas Kontrol



Gambar 3.2 Bagan Alur Prosedur penelitian Pada Kelas Kontrol

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pendekatan observasi mencakup mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan melihat alat-alat yang digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat membantu keutuhan penelitian.⁴³

Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai diperoleh data pelaku, peran perilaku, peristiwa pengalaman kehidupan yang mereka lakukan. Dalam hal ini observasi yang dilakukan diperlukan untuk memahami jalannya interviu dan memahami kesimpulan interviu saat situasinya. Mengenai uraian observasi tersebut, penelaah membentuk penelitian menjadi teknik langsung agar bisa melihat secara langsung, tema penelitian ini adalah pengaruh media audio visual berbasis *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data data yang berkaitan dengan penelitian seperti data tentang nilai nilai siswa, data siswa, latar belakang sekolah dan lain-lain.

3. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang potensi subjek. Dapat di ukur dengan cara, melihat

⁴³ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 122

kemampuan subjek dalam menguasai pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam materi gerak dalam tari.

H. Instrumen Penelitian

Perlengkapan atau alat penelitian yang digunakan adalah untuk mempermudah pekerjaannya dan hasil yang lebih baik dalam arti dengan mengumpulkan data lebih akurat, lengkap, teratur, dan lebih mudah diolah.⁴⁴

1. Validitas Tes

Validitas adalah suatu alat ukur yang menjaga tingkat ketelitian, ketepatan, dan kepercayaan suatu alat ukur untuk melakukan suatu pengukuran. Rumus berikut digunakan oleh penulis untuk menghitung hubungan antara variabel X dan Y dalam situasi ini:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang berkorelasi.

N = singkatan dari sampel.

X = Nilai Variabel X (Pengaruh media *youtube*)

Y = Nilai variabel Y (hasil belajar siswa)

$\sum X$ = Nilai keseluruhan variabel

$\sum Y$ = Nilai keseluruhan variabel Y

$\sum XY$ = Nilai keseluruhan perkalian variabel X dan Y

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 151

Uji validitas soal digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan dalam ujian sudah memenuhi syarat tes yang memadai, yang harus sah yang berarti bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dh = N - nr = 38 - 2 = 36$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,329. Dalam penelitian ini terdapat 20 soal pilihan ganda. Maka disimpulkan bahwa pada soal yang disajikan yaitu terdapat 18 soal valid dan 2 soal tidak valid diantara dari 20 soal yang diberikan, lebih jelas perhitungannya maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Validitas Butir Soal

Item/Soal	r_{tabel} (5%)	r_{hitung}	Keterangan
Soal 1	0,329	0,451	Valid
Soal 2	0,329	0,376	Valid
Soal 3	0,329	0,363	Valid
Soal 4	0,329	0,359	Valid
Soal 5	0,329	0,474	Valid
Soal 6	0,329	0,425	Valid
Soal 7	0,329	0,478	Valid
Soal 8	0,329	0,226	Tidak Valid
Soal 9	0,329	0,431	Valid
Soal 10	0,329	0,549	Valid
Soal 11	0,329	0,652	Valid
Soal 12	0,329	0,392	Valid
Soal 13	0,329	0,605	Valid
Soal 14	0,329	0,525	Valid
Soal 15	0,329	0,505	Valid

Soal 16	0,329	0,682	Valid
Soal 17	0,329	0,511	Valid
Soal 18	0,329	0,400	Valid
Soal 19	0,329	0,312	Tidak Valid
Soal 20	0,329	0,431	Valid

Sumber: SPSS 16

2. Realibilitas Tes

Reliabilitas merupakan ciri suatu alat ukur yang menunjukkan derajat keberhasilan suatu pengukuran, dan reliabilitas merupakan indikator seberapa reliabel atau dapat diandalkannya suatu alat ukur.⁴⁵

Dengan menggunakan rumus Kuder Richardson, seperti berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Jumlah siswa yang mengerjakan tes

S_t^2 = Varian skor total

$\sum pq$ = Jumlah varian skor tiap soal.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid*, hal 128

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 74

Setelah 20 soal diuji validitas selanjutnya soal tersebut di uji realibilitasnya. Dengan di lakukan perhitungan, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.800	20

Dari hasil tabel 3.6 di atas ini bahwa diperoleh hasil perhitungan reliabilitas uji coba soal akhir yaitu sebesar 0,795 yang berarti soal memiliki reliabilitas yang tinggi. Dapat dilihat pada tabel acuan nilai realibilitas berikut ini:

Tabel 3.7
Acuan Nilai Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

3. Tingkat kesukaran soal

Kemampuan menjawab pertanyaan secara akurat pada tingkat kemampuan tertentu, biasanya dinyatakan sebagai indeks, adalah tingkat kesulitannya. Indeks kesulitan ini biasanya dinyatakan sebagai persentase yang berkisar dari 0,00 hingga 1,00.

Tabel 3.8
Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai p	Kategori
$P < 0,3$	Sukar
$0.30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$P > 0,7$	Murah

Sumber: Anas Sudijono 2015, hal 372

Berikut ini adalah perhitungan uji tingkat kesukaran soal:

Tabel 3.9
Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
1	0,55	Sedang
2	0,64	Sedang
3	0,77	Mudah
4	0,64	Sedang
5	0,59	Sedang
6	0,73	Mudah
7	0,64	Sedang
8	0,86	Mudah
9	0,64	Sedang
10	0,64	Sedang
11	0,82	Mudah
12	0,86	Mudah
13	0,73	Mudah
14	0,86	Mudah
15	0,82	Mudah
16	0,82	Mudah
17	0,68	Sedang
18	0,73	Mudah
19	0,64	Sedang
20	0,64	Sedang

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.9 di atas, terlihat soal memiliki taraf kesukaran soal mudah terdiri dari 10 soal yaitu soal nomor 3, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan taraf kesukaran soal sedang terdiri dari 10 soal yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 17, 19, 20. Sedangkan taraf kesukaran soal sukar tidak ada.

4. Daya pembeda

Tujuan tes sering dikaitkan dengan tingkat kesulitan soal. Misalnya, soal dengan tingkat kesulitan sedang digunakan untuk ujian semester, soal dengan tingkat kesulitan tinggi atau tinggi digunakan untuk seleksi, dan soal dengan tingkat kesulitan tinggi sering digunakan untuk tujuan diagnostik, skala kesulitan/kemudahan. Analisis tingkat kesulitan soal bertujuan mengidentifikasi kualitas pertanyaan yang baik, mengetahui cara mengklasifikasikan pertanyaan mudah, sedang dan sulit.

Gunakan rumus di bawah ini untuk menentukan daya pembeda dari tes pilihan ganda:

$$DP = \frac{BA-BB}{\frac{1}{2}N} \text{ atau } DP = \frac{2(BA-BB)}{N}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda soal

BA = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N = Jumlah siswa yang mengerjakan tes.⁴⁷

Berikut ini adalah perhitungan uji daya pembeda soal:

Tabel 3.10
Daya Pembeda Soal

No Butir Soal	BA	BB	D=BA-BB	Interpretasi
1	0,73	0,36	0,36	Cukup
2	0,82	0,45	0,36	Cukup
3	0,91	0,64	0,27	Cukup
4	0,91	0,45	0,45	Baik
5	0,73	0,45	0,27	Cukup
6	0,82	0,64	0,18	Jelek
7	0,82	0,45	0,36	Cukup
8	1	0,73	0,27	Cukup
9	0,91	0,36	0,55	Baik
10	0,82	0,45	0,36	Cukup
11	1	0,64	0,36	Cukup
12	1	0,73	0,27	Cukup
13	0,91	0,55	0,36	Cukup
14	1	0,73	0,27	Cukup
15	1	0,64	0,36	Cukup
16	1	0,64	0,36	Cukup
17	0,91	0,45	0,45	Baik
18	0,91	0,55	0,36	Cukup
19	0,82	0,45	0,36	Cukup
20	0,91	0,36	0,55	Baik

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.10 di atas, terlihat soal memiliki kriteria baik sekali, baik, cukup dan mudah. Soal yang memiliki kriteria baik terdiri dari 4 soal, soal yang memiliki kriteria cukup sebanyak 15 soal dan kriteria soal yang jelek sebanyak 1 soal.

I. Analisis Data

Analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden dan

⁴⁷ Abdul kadir, *Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 2, (Juli-Desember, 2015), hal 75-76

menyediakan data untuk setiap variabel yang dianalisis, membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menyelesaikan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Data yang dikumpulkan selama prosedur, serta hasil belajar, diperiksa secara kuantitatif. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji *Liliefors*, uji *Chi-kuadrat*, uji *Kolmogorov Smirnov*, dan lain-lain merupakan contoh uji normalitas data. Tes *Liliefors* adalah metode umum untuk menentukan apakah data normal atau tidak. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Hipotesa:

H_0 : Sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Sampel tidak diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Tingkat Signifikansi (α) = 0,05

c. statistik untuk tes

$$L = \max \left| F_{(z_i)} - S_{(z_i)} \right|, z_i = \frac{(x_i - x)}{s}$$

Dengan: $Z \sim N$; $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$; $(0,1)$

$S_{(z_i)}$ adalah proporsi z_i terhadap z_i secara keseluruhan, dan x_i adalah skor responden.

a. Daerah kritis (DK) = a. n adalah ukuran sampel, dan L adalah area kritis.

b. Jika hitung L berada dalam wilayah penting, keputusan pengujian H_0 tidak valid.

c. Putusan: H_0 diperbolehkan jika L tabel L hitung.⁴⁸

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Tes ini membandingkan dua perlakuan untuk melihat seberapa sebanding mereka. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji fisher.⁴⁹ Yaitu

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$\text{Dimana, } S^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(-1)}$$

F = homogenitas

S_1^2 = varian terbesar

S_2^2 = varian terkecil

Adapun kriteria uji homogenitas ini adalah:

H_0 diterima jika $F_h \leq F_t$ H_0 = data memiliki varian homogen

H_0 diterima jika $F_H > F_t$ H_0 = data tidak memiliki varian homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan persamaan.

⁴⁸ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Jawa Tengah: UNS Press, 2009) hal 170-171

⁴⁹ Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014) hal 249

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t_{tabel} = t_{(a, n_1 + n_2 - 2)}$$

Dengan

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_{1i} x_{2i} - \sum_{i=1}^n x_{1i} \sum_{i=1}^n x_{2i}}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 - (\sum_{i=1}^n x_{1i})^2][n \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 - (\sum_{i=1}^n x_{2i})^2]}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

n^1 = banyaknya data sampel 1

n_2 = banyaknya data sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

r = korelasi antara X_2 dan X_1

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid*, hal 65

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 51 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah dasar lama yang didirikan pada tahun 1976 beralamat di Jln. Lintas Curup - Muara Desa Pal VIII Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 1976. Dari tahun ke tahun SD Negeri 51 Rejang Lebong selalu memperoleh kepercayaan dari masyarakat untuk menitipkan putera-puterinya bersekolah di SD ini. Dalam proses ke depan kepercayaan masyarakat pasang surut karena sekolah ini begitu banyak kendala tantangan baik keamanan, SDM sekolah termasuk pemimpin sekolah yang silih berganti.

Pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 begitu banyak persoalan internal sekolah yang hampir memvakumkan sekolah. Semenjak tahun 2008 dengan tahapan yang sangat sulit dapat kembali membangun kepercayaan masyarakat dengan bukti fisik yang mengundang lembaga penelitian Universitas Bengkulu bertemu langsung dengan masyarakat yang banyak menyumbang dana pembangunan sekolah. Hal ini terjadi karena SD Negeri 51 Rejang Lebong senantiasa mengedapankan kualitas proses dan hasil pembelajaran, menanamkan disiplin, giat belajar, berkreasi, dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki kepada semua warga sekolah.

Dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang setiap tahun terus berkembang dan menjelma menjadi Sekolah Dasar yang memiliki jumlah siswa yang besar, yaitu 216 orang, pada 2 tahun ajaran terakhir jumlah siswa menurun dikarenakan beberapa hal yang sulit di cari solusinya. Hal ini menyangkut kerawanan keamanan yang sangat tinggi daerah sekitar sekolah yang sering bertindak anarkis sehingga berdampak dengan kemajuan sekolah salah satu penyebab utama tenaga pendidik dan non pendidik selalu merasa terancam dan sangat tidak nyaman berada disekitar sekolah dan masalah ini sudah menjadi perhatian pihak pemangku kepentingan.

2. Profil Sekolah

Nama sekolah : SD Negeri 51 Rejang Lebong
Berdiri : Tahun 1976
Nomor Statistik :-
Status : Negeri
Izin Operasional :-
Alamat : Jln. Lintas Curup - Muara Desa Pal VIII
Kecamatan : Bermani Ulu Raya
Kabupaten : Rejang Lebong
Provinsi : Bengkulu
No Telepon :-
Kode Pos : 39151
E-mail :-

3. Visi dan Misi SD Negeri 51 Rejang Lebong

1. Visi

Mencerdaskan kehidupan bangsa, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi luhur serta berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan

2. Misi

1. Meningkatkan keimanan
2. Membudidayakan perpustakaan sekolah untuk eningkatkan minat baca
3. Meningkatkan disiplin kerja yang diikuti rasa ikhlas, jujur dan rela berkorban
4. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara sekolah, masyarakat dan lingkungan

4. Guru SD Negeri 51 Rejang Lebong

Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar siswa di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Tabel 4.1
Jumlah Tenaga Pengajar di SD Negeri 51 Rejang Lebong
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	NIP	Ijazah	Jabatan
1.	Lopi Santos, S.Pd	196711051988031001	S1	Ka. SDN 51 RL
2.	Tri Ramayanti, S.Pd	-	Non PNS	Wali Kelas 1
3.	Supran, S.Pd	196603091987081001	S1	Wali Kelas 2
4.	Meirani Agustin, S.Pd	-	Non PNS	Wali Kelas 3
5.	Yulis Moneta, S.Pd	-	Non PNS	Wali Kelas 4

6.	Roy Karina, S.Pd	199202202019022003	S1	Wali Kelas 5
7.	Mardiani, S.Pd	196409151984112003	S1	Wali Kelas 6
8.	Elly Sabet C S, S.Pd	199507102019022005	S1	Guru Olahraga
9.	Erma Wati, S.Pd	-	Non PNS	Guru Agama
10.	Yosi Permata S, S.Pd	-	Non PNS	Guru B.Ingggris

Sumber: Data Tata Usaha SD Negeri 51 Rejang lebong

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SD Negeri 51 Rejang Lebong
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 1	16 Siswa	11 Siswa	27 Siswa
2.	Kelas 2	24 Siswa	9 Siswa	33 Siswa
3.	Kelas 3	15 Siswa	12 Siswa	27 Siswa
4.	Kelas 4	17 Siswa	10 Siswa	27 Siswa
5.	Kelas 5	11 Siswa	13 Siswa	24 Siswa
6.	Kelas 6	15 Siswa	23 Siswa	38 Siswa
Jumlah				176 Siswa

Sumber: Data Tata Usaha SD Negeri 51 Rejang lebong

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong” sebagai berikut.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tes yang dilakukan, berikut ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* siswa:

Tabel 4.3
Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen

No	Kelas VIA		
	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	A-A	45	65
2.	A-S	70	80
3.	B-Z	70	95
4.	D-A	75	95
5.	D-B	70	90
6.	D-R	70	90
7.	E-N	75	85
8.	E-P	65	80
9.	H-A	75	95
10.	K-K	65	75
11.	M-A	85	95
12.	M-F	60	85
13.	R	65	75
14.	R-A	65	70
15.	R-P	55	70
16.	R-Z	80	80
17.	T-A	70	80
18.	Y-I	60	75
19.	Z-Z	80	95
	Jumlah	1300	1575
	Rata-rata	68,4	83,00

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai *pre-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 85. Sedangkan

nilai *post-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 95. Dapat dilihat pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan nilai terjadi disebabkan karena adanya perlakuan yang dilakukan yaitu menggunakan media audio visual *youtube*.

Tabel 4.4
Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol

No	Kelas VIB		
	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	A-N	50	75
2.	E-A	25	40
3.	E-P	30	55
4.	F-F	50	60
5.	I-P	50	55
6.	I-I	35	50
7.	M-D	30	65
8.	N-W	45	75
9.	P-R	30	55
10.	R-S	50	80
11.	R-E	25	60
12.	R-K	55	75
13.	R-A	35	45
14.	R-E	55	70
15.	S-D	30	35
16.	T-A	45	50
17.	W	20	55
18.	Z-P	60	70

19.	Z-O	45	55
Jumlah		765	1125
Rata-rata		40,2	59,2

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa pada saat *pre-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 20 dan nilai tertinggi sebesar 60. Sedangkan pada saat *post-test* siswa mendapatkan nilai terendah sebesar 35 dan nilai tertinggi sebesar 80. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pada siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan mencapai 75.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji t dalam suatu penelitian adalah uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test*. Saat menggunakan aplikasi SPSS, uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi teratur jika sig lebih dari 0,05. Berikut ini adalah bagaimana SPSS 16.0 digunakan untuk uji kenormalan ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.148	19	.200*	.959	19	.553
	PostTest Eksperimen	.156	19	.200*	.914	19	.087
	PreTest Kontrol	.179	19	.111	.927	19	.156
	PosTest Kontrol	.157	19	.200*	.957	19	.520

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk kelas *pre-test* Eksperimen sebesar 0,200, kelas *post-test* Eksperimen sebesar 0,200, kelas *pre-test* kontrol sebesar 0,111 dan kelas *post-test* kontrol sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa semua kelas yang uji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya adalah menjalankan uji homogenitas setelah memastikan bahwa data terdistribusi secara teratur. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Data dikatakan homogen jika taraf signifikansi ditetapkan lebih besar 0,05 maka

syarat terpenuhi atau homogen. Selanjutnya jika sig kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.975	1	36	.330
	Based on Median	.607	1	36	.441
	Based on Median and with adjusted df	.607	1	31.852	.442
	Based on trimmed mean	.973	1	36	.331

Maka dilihat pada tabel 4.6 di atas membuktikan bahwa nilai hari *post-test* nilai yang didapatkan sebesar 0,331. Akibatnya, data menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari ambang batas, yaitu lebih besar dari 0,05 oleh karena itu, pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *post-test* terdistribusi secara merata (sama).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah penggunaan audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat hipotesis sebelum mengujinya. Hipotesis penelitian ini meliputi:

- H_a Terdapat pengaruh media audio visual *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong
- H_o Tidak terdapat pengaruh media audio visual *youtube* terhadap hasil belajar kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong

Para peneliti menggunakan uji t sampel independen dalam analisis mereka untuk mengevaluasi hipotesis ini. Data berikut akan diperiksa dengan melakukan uji t sampel independen ketika data dianggap homogen dan terdistribusi secara teratur. Penulis menggunakan SPSS versi 16.0 untuk uji t sampel independen. Hasil uji t sampel independen ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.975	.330	6.473	36	.000	23.684	3.659	16.263	31.105
	Equal variances not assumed			6.473	33.873	.000	23.684	3.659	16.247	31.121

Maka hasil analisis independent sampel t test hasil belajar siswa berdasarkan uji kriteria uji t, H_0 ditolak dan H_a diberikan perlakuan setelah perlakuan (menggunakan media audio visual berbasis *youtube*) menunjukkan nilai sig (2tailed) = 0,00 < 0,05. Akibatnya, kita sudah tahu bahwa menggunakan konten audio visual berbasis *youtube* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Audio Visual *Youtube* Dengan Hasil Belajar Pembelajaran Konvensional Di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Berdasarkan pada hasil belajar siswa terdapat perbedaan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol, hal tersebut didapatkan bukan hanya kebetulan namun karena adanya perbedaan pemberian perlakuan. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:

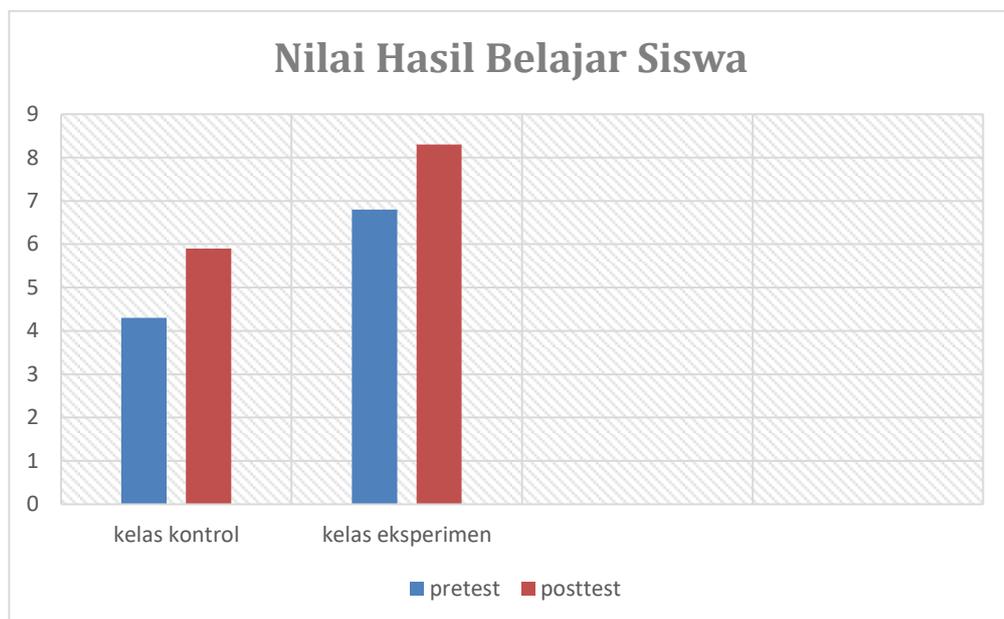


Diagram 4.1 Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.1 di atas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. pada kelas kontrol dimana pendidik atau guru saat proses belajar mengajar hanya

menggunakan metode pembelajaran konvensional saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat pasif dan merasa mengantuk dan hanya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dan mereka lebih senang berbicara dengan teman sebangkunya. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang diberikan guru dengan kemampuan dasar yang dimiliki siswa. Akibatnya siswa tidak mengerti terhadap materi yang telah diajarkan dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak teknologi-teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi adalah untuk membantu para pengajar untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Dalam proses pembelajaran media audio visual *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ramli, bahwa penggunaan media pembelajaran saat ini semakin maju pengetahuan dan teknik agar pelaksana pembelajaran merasakan manfaatnya, antara lain:

- a. Memberikan komentar atas peningkatan pembelajaran yang telah atau akan dilaksanakan.
- b. Topik untuk siswa yang lebih kuat dan berguna bagi mereka.
- c. Memberikan secara langsung kepada siswa pengalaman yang kaya tentang apa yang disampaikan siswa.
- d. Membiasakan siswa dengan apa yang diajarkan dan membuat mereka lebih persuasif tentang apa yang diajarkan, sehingga menimbulkan rasa hormat dan kekaguman bagi siswa

- e. Dengan mengomunikasikan ide-ide yang diajarkan oleh guru dengan ide-ide yang diperolehnya di luar sekolah, perasaan peserta didik terpatri dalam dirinya.
- f. Secara tidak langsung, siswa terbiasa membandingkan materi yang diberikan guru dengan apa yang mereka dapatkan dari media pembelajaran di luar kelas.⁵¹

Media audio visual *youtube* adalah media yang sangat membantu dalam proses pembelajaran adapun cara menerapkan media audio *youtube* dapat dilakukan sebagai berikut yaitu, pertama siapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti infocus, kabel, laptop dll. Kedua, menyiapkan video yang di download di *youtube* yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Ketiga, tayangkan video pembelajaran tersebut kepada para siswa. Keempat, kemudian ketika siswa sudah mengikuti pelajaran maka yang terakhir siswa diberikan *post-test*.

Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto, bahwa media pembelajaran adalah perantara atau pengantar asal pesan pengirim kepada perima⁵². Sedangkan menurut Azhar Arsyd media pembelajaran ialah sarana penyampaian informasi atau pesan kepada peserta didik selama proses belajar mengajar untuk membangkitkan minatnya pada kegiatan tertentu. Media pembelajaran dapat membangun kondisi belajar yang nyata, dengan

⁵¹ Ramli, M, *Media dan Teknologi pembelajaran*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hal 7

⁵² Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), hal 4

menggunakan media pesan yang bersifat tak berbentuk dapat diubah menjadi pesan yang beton.⁵³

Secara umum tujuan penggunaan media adalah sebagai alat atau perantara dalam mengirim informasi dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan pendapat. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak dimaksudkan untuk mengubah cara guru mengajar, tetapi untuk melengkapi dan mendukung guru dalam memberikan bahan ajar dan informasi. Dengan menggunakan media diharapkan akan tercipta interaksi antara siswa dan antara siswa dengan guru. Audio visual *youtube* merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran.⁵⁴

Tujuan pembelajaran media *youtube* adalah agar siswa dapat lebih menerima materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas serta dapat berlangsung interaktif dan tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Media Audio Visual Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Pada saat proses penelitian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual *youtube* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan namun menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol di berikan soal sebanyak 20 soal untuk data *pre-test* dan *post-test*.

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 3

⁵⁴ Arif S. Sadiman. Op. Cit, hal 17-18

Pada penelitian ini soal *pre-test* dan *post-test* dilakukan tes uji instrumen soal yaitu validitas soal, reliabilitas, kesukaran soal dan daya pembeda. Untuk mengetahui apakah soal sudah memenuhi tes yang baik atau belum. Berdasarkan hasil analisis dari 20 soal *pre-test* dan *post-test* terdapat 18 soal valid dan 2 soal tidak valid. Selanjutnya di uji reliabilitas soal uji coba tes akhir yaitu sebesar 0,795 yang berarti soal memiliki reliabilitas yang cukup. Sedangkan r_{tabel} untuk sampel 36 memiliki nilai sebesar 0,329 yang artinya soal test tersebut reliabel.

Berdasarkan perhitungan data tes akhir (*post-test*) penelitian dapat membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual *youtube* dan kelas kontrol menggunakan pendidikan tradisional. Nilai rata-rata hasil *post-test* untuk kelas eksperimen yang rata-rata adalah 83,00 dan hasil *post-test* untuk kelas kontrol yang rata-rata 75,00.

Berdasarkan hasil penelitian dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh media audio visual *youtube* terhadap hasil belajar siswa telah diperoleh dari uji independent sampel t test. Dalam hal ini dapat diketahui nilai sig (*2tailed*) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, seperti yang terlihat pada kriteria uji t, dimana nilai sig (*2tailed*). Hasil tersebut telah dibuktikan pada hasil yang diperoleh berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong.

Hal ini di karenakan metode pembelajaran yang menggunakan media audio visual *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini diperkuat oleh Ali Muflihah, bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar dalam arti luas yang meliputi bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Kapasitas yang diperoleh setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar sederhana disebut sebagai prestasi belajar. Hasil belajar, dalam istilah yang lebih praktis adalah hasil numerik dari evaluasi kemampuan siswa. Mengikuti prosedur pembelajaran serta penggunaan angka dalam beberapa nilai ujian dimaksudkan untuk menilai pemahaman siswa setelah mereka menerima materi.⁵⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media audio visual *youtube* berpengaruh terhadap hasil belajar kelas VI di SD Negeri 51 Rejang lebong.

⁵⁵ Ai Muflihah, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Indonesia Vol 2 No 1 (Januari 2021), hal 153

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang peneliti berikan:

1. Berdasarkan pada hasil belajar siswa terdapat perbedaan hasil belajar dimana hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol, hal tersebut didapatkan bukan hanya kebetulan namun karena adanya perbedaan pemberian perlakuan. Dapat dilihat guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saat pembelajaran berlangsung pada kelas. Sedangkan pada kelas eksperimen dimana diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media audio visual *youtube*.
2. Menurut penulis penelitian tentang **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong**, Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan media audio visual *youtube* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan pada kelas kontrol, rata-rata hasil post-test kelas eksperimen adalah 83,00, dan rata-rata hasil post-test kelas kontrol adalah 75,00. Berdasarkan hasil uji t independen, nilai sig (*2tailed*) adalah sebesar 0,00 sampai 0,05 yang sesuai dengan kriteria uji-t. Jika tanda dua sisi kurang dari 0,05 H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis *youtube*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya metode pembelajaran media audio visual *youtube*, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Demi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, salah satu media yang bisa digunakan adalah media audio visual *youtube*.
3. Bagi peneliti lain semoga penelitian ini dapat dijadikan wawasan keilmuan dan dapat dijadikan rujukan untuk kedepannya untuk mengembangkan metode pembelajaran audio visual berbasis *youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. R. (2018). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan. *Jurnal Pendidikan*, Hal 448.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (Jakarta). *Media Pembelajaran*. 2015: Rajawali Press.
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Astuti, T. S. (2021). Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Milenial . *Jurnal Widya Aksara*, Hal 95-96.
- Budiyono. (2009). *Statiska Untuk Penelitian*. Jawa Tengah: UNS Press.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- dkk, A. M. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- dkk, D. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1. *Jurnal Pamator*.
- Eribka Ruthellia David, M. S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa. Universitas Sam Ratulngi
- Fatty Faiqah, M. N. (2016, Juli-Desember). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi*, Hal 259.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Hasmiana Hasan. 2017. 'Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh'. *Jurnal Pesona Dasar*. 3.4 (2017), 22–33.
- Indri. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Kecamatan Panakkukang Kota makassar. *Jurnal Pendidikan*.
- Jihad, A. d. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Jusmiana, Andi. 2020. 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Di Era Pandemi COVID-19'. 5 (2020). 1–11.
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar . *Jurnal Al-Ta'dib*, hal 75-76.
- Lina Novita, E. S (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesia Journal Of Primary Education*, 3.2, Hal 64-72
- M, R. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Maimunah. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran Al-Afkar. *Jurnal Keislaman dan Peradaban*, Hal 10.
- Maryati, D. A. (2019). Pengaruh Media Audio Visul Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Ma'Usarah, S. (2020). *Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan*. Jakarta: Skripsi.
- Melianingsih, N. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Macromedia. *Jurnal Politeknosains*, Hal 14.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Hal 153.
- Nurhalimah, S. (2019). *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Patmaningrum, A. P. (2018). Pengaruh *Youtube* di Smarphone terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Hal 160.
- Putra, G. L. (2019). Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media *Youtube*. Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali
- Puspitaningtyas, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rahmasari, H. (2020). Penggunaan Media *Youtube* Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa arab di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Hal 26.
- Riyana, and Cepy. 2018 *Media Pembelajaran & Hakikat Pengembangan*, Bansung, Wacana Prima
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

- Sadiman, A. S. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif* . Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Hery. 2020. 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V'. *Prakarsa Paedagogia*. 3.2 (2020), 198–202.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syazali, N. d. (2014). *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Taniredja, T. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wigati, S. R. (2018). *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hajar Dewantara Untuk Materi Integral di SMA*.

L
A
M
P
I
R
A
N



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S. Sukawati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor: 503/ETI/IP/DPMPESP/VII/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar:
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 181/Ke.1 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Keselamatan Penanaman Modal dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 405/In.34/VI/PE.00.007/2022 tanggal 04 Juli 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada:

Nama / TITL	: Anik Mentika / Saku Dury, 23 Oktober 1999
NIM	: 30221010
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar Anak Usia VI di SD Negeri 31 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 31 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 05 Juli 2022 s/d 09 Oktober 2022
Pemanggung jawab	: Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mematuhi semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/mengembalikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai permohonan izin penelitian harus diajukan kembali kepada instansi penerbit.
- d) Izin ini dibuat dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mematuhi/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dibelakangi untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 06 Juli 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Dr. AENSARDI MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

- Tembusan:
1. Kepala Dinas Kabupaten Rej. LB
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SD Negeri 31 Rejang Lebong
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELI JUSNANI, S.Pd
NIP. : 196609141993072001

Menyatakan bahwa instrumen tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Anik Monika
Nim : 18591010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap
Hasil Belajar Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

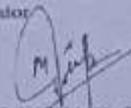
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 20 Juni 2022

Validator



MELI JUSNANI, S.Pd

NIP. 19660914 199307 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 51 REJANG LEBONG**

Alamat: Jl. Lintas Curup-Muaru Aman Kec. Bermartani Ulu Raya Kode Pos 39152

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

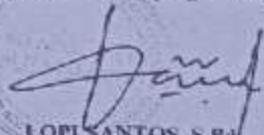
No.421.2/133/DS/SDN.51/RL/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 51 Rejang Lebong, Menegaskan bahwa :

Nama : Anik Monika
Nim : 18591010
Program Studi : PGMI
Judul Penelitian : Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Anak Kelas VI di SD Negeri 51 Rejang Lebong

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 51 Rejang Lebong. Demikian surat keterangan ini di buat atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Rejang Lebong, Juli 2022
Kepala SDN 51 Rejang Lebong


LOPI SANTOS, S.Pd
NIP. 19671105 198803 1 001

Lampiran 6

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anik Monica
NIK : 850900
FAKULTAS/PRODI : Pendidikan Guru-Mahasiswa Indonesia
PEMBIMBING I : Dr. Anik Piteri - dosen ST.P.I.
PEMBIMBING II : Dra. Widyia Hidi
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Klaten Kabupaten Sukoharjo

* Kartu ini berlaku di kampus dan tidak dapat ditukar ke kampus lain.
 * Tidak boleh dipinjamkan atau ditiru.
 * Tidak boleh dipinjamkan atau ditiru ke orang lain.
 * Tidak boleh dipinjamkan atau ditiru ke orang lain.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anik Monica
NIK : 850900
FAKULTAS/PRODI : Pendidikan Guru-Mahasiswa Indonesia
PEMBIMBING I : Dr. Anik Piteri - dosen ST.P.I.
PEMBIMBING II : Dra. Widyia Hidi
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Klaten Kabupaten Sukoharjo

* Kartu ini berlaku di kampus dan tidak dapat ditukar ke kampus lain.
 * Tidak boleh dipinjamkan atau ditiru.
 * Tidak boleh dipinjamkan atau ditiru ke orang lain.
 * Tidak boleh dipinjamkan atau ditiru ke orang lain.

Pembimbing I : *[Signature]*
 Dr. Anik Piteri, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196509011980001
Pembimbing II : *[Signature]*
 Dra. Widyia Hidi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196303011980001

NO	TANGGAL	Hal-hal yang dibicarakan	Rapat Pembimbing I	Rapat Pembimbing II
1	25/03/2023	Ancaman APK dan 75 di kelas dan di kelas lain	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	28/03/2023	Yurisdiksi dan 5, 10 dan 20 soal di kelas lain	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	31/03/2023	Konsep dan materi - soal dan pembimbing pembimbing	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	04/04/2023	Apa itu bahasa dan bahasa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	12/04/2023	Apa itu bahasa dan bahasa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	17/04/2023	Penambahan data dan data dan bahasa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	26/04/2023	Apa itu bahasa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

NO	TANGGAL	Hal-hal yang dibicarakan	Rapat Pembimbing I	Rapat Pembimbing II
1	25/03/2023	Salah satu penelitian dan data di kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	28/03/2023	Salah satu penelitian dan data di kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	31/03/2023	Salah satu penelitian dan data di kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	04/04/2023	Salah satu penelitian dan data di kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	12/04/2023	Salah satu penelitian dan data di kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	17/04/2023	Salah satu penelitian dan data di kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	26/04/2023	Salah satu penelitian dan data di kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Sekolah	: SD Negeri 51 Rejang Lebong
Kelas /Semester	: 6 / 1 (Satu)
Tema 1	: Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema 1	: Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 7 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting
4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1 Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1 Mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar
4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN	3.1.1 Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN.	4.1.1 Menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua Negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

D. Media dan Alat Pembelajaran

1. Buku teks siswa Tema 1: Selamatkan MakhluK Hidup
2. Buku teks guru Tema 1: Selamatkan MakhluK Hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

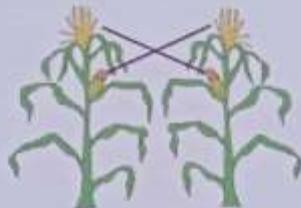
Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 1: Selamatkan MakhluK Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme. 4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 5-10 menit 5. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan kegiatan inti. 6. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. 2. Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya. 3. Guru dan siswa membahas hasil diskusi bersama-sama. <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tanaman jagung dalam hati. <div data-bbox="359 1299 997 1568" style="border: 1px dashed gray; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">Bagaimana Jagung Berkembang Biak?</p> <p>Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.</p>  </div>	180 menit

Seorang petani jagung, memulai pembibitan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, hasil jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbenak seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntara bunga.

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kekuningan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang terkandung. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

Petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil panen jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia.

panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangan jagung.

Oleh: Nuniek

2. Setiap siswa mengisi diagram berdasarkan bacaan.

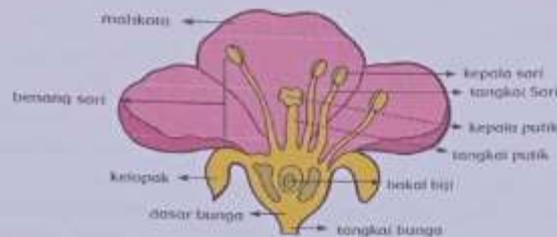


3. Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian mengembangkan isi diagram dengan menggunakan kosakata baku.

4. Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

Ayo Mengamati

1. Siswa mengamati gambar bagian-bagian reproduksi pada bunga dan membaca proses perkembangbiakan generatif.
2. Siswa mengamati proses perkembangbiakan generatif dan manfaat dari perkembangbiakan generatif.
3. Siswa mengamati bagian-bagian bunga sempurna berikut



1. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan generatif tumbuhan

1. Perkembangbiakan generatif (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dari pembuahan.
2. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau spermatozoid) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).
5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

Ayo Berdiskusi

1. Siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya.
2. Siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengamati bagian-bagiannya. Siswa kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut.
3. Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar teman yang lain untuk mencari persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat perbedaan, siswa diminta menjelaskan perbedaan tersebut.
4. Siswa kemudian menulis manfaat dari perkembangbiakan generatif dan menyerahkannya kepada guru.
5. Guru mensosialisasikan daftar periksa kepada siswa.

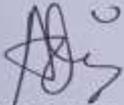
Ayo Berlatih

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah siswa membaca teks tentang bunga yang hidup di negara ASEAN, guru dan siswa membahasnya sebentar. Kemudian siswa membaca fakta tentang ASEAN. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. 2. Guru memberikan penguatan tentang kehidupan sosial budaya Negara ASEAN. 3. Guru meminta siswa memilih dua negara ASEAN yang mereka minati untuk ditulis. Guru menyampaikan bahwa setelah mereka belajar tentang negara ASEAN, semua siswa harus menulis informasi tentang kedua negara tersebut secara lengkap. Mereka akan mencari informasi secara bertahap. <p style="text-align: center;">Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. 	
Penutup	<p style="text-align: center;">Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</p> <p style="text-align: center;">Peserta Didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Guru Kelas VI

**MARDIANI, S.Pd SD**

NIP. 19640915 198411 2 003

Rejang Lebong, Juli 2022
Mahasiswa**ANIK MONIKA**

NIM. 18591010

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 51
Rejang Lebong**LOPI SANTOS, S.Pd**

NIP. 19671105 198803 1 001

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Sekolah : SD Negeri 51 Rejang Lebong
 Kelas /Semester : 6 / 1 (Satu)
 Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
 Subtema 1 : Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran ke- : 1
 Alokasi Waktu : 7 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting
4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1 Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1 Mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar

4.1 Menyajikan karya tentang perkebangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Melaporkan perkebangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya
--	---

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN	3.1.1 Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN.	4.1.1 Menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang perkebangbiakan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkebangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkebangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua Negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

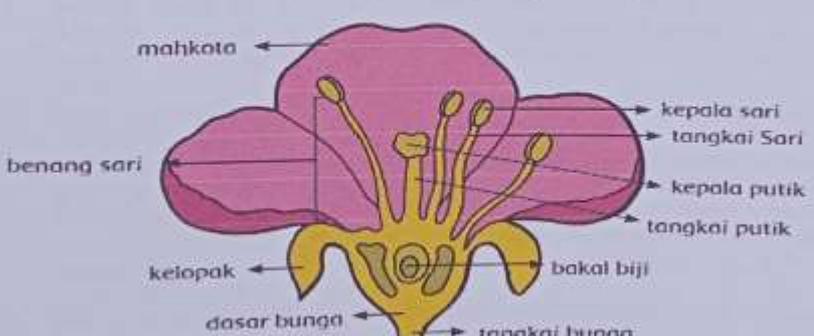
D. Media dan Alat Pembelajaran

1. Buku teks siswa Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup
2. Buku teks guru Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.
 Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme. 4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 5-10 menit 5. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan kegiatan inti. 6. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan tema yang berjudul Selamatkan Makhluk Hidup 2. Guru menayangkan video pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran hari ini yaitu tentang Tumbuhan Sahabatku 3. Siswa diminta untuk mengamati video yang telah ditayangkan oleh guru. 4. Setiap video yang ditayangkan selalu diberi jeda agar siswa mampu memahami isi materi tersebut. 5. Dan disetiap materi yang disampaikan guru memberi waktu kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka belum ketahui. 6. Siswa mengamati gambar bagian bagian reproduksi pada bunga dan membaca proses perkembangbiakan generatif dalam video tersebut. 7. Siswa mengamati proses perkembangbiakan generatif dan manfaat dari perkembangbiakan generatif yang ada di dalam video yang ditayangkan. 8. Siswa mengamati bagian-bagian bunga sempurna seperti berikut 	180 menit

1. Perkembangbiakan *generatif* (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau *spermatozoid*) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).

1. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan generatif tumbuhan

5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

Ayo Berdiskusi

1. Siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya.
2. Siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengamati bagian bagiannya. Siswa kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut.
3. Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar teman yang lain untuk mencari persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat perbedaan, siswa diminta menjelaskan perbedaan tersebut.
4. Siswa kemudian menulis manfaat dari perkembangbiakan generatif dan menyerahkannya kepada guru.
5. Guru mensosialisasikan daftar periksa kepada siswa.

Ayo Berlatih

1. Setelah siswa membaca teks tentang bunga yang hidup di negara ASEAN, guru dan siswa membahasnya sebentar. Kemudian siswa membaca fakta tentang ASEAN. Guru memberi waktu sekitar tiga menit.
2. Guru memberikan penguatan tentang kehidupan sosial budaya Negara ASEAN.
3. Guru meminta siswa memilih dua negara ASEAN yang mereka minati untuk ditulis. Guru menyampaikan bahwa setelah mereka belajar tentang negara ASEAN, semua siswa harus menulis informasi tentang kedua negara tersebut secara lengkap. Mereka akan mencari informasi secara bertahap.

Ayo Renungkan

1. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

	2. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.	
Penutup	<p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Guru Kelas-VI



MARDIANI, S.Pd SD

NIP. 19640915 198411 2 003

Rejang Lebong, Juli 2022
Mahasiswa

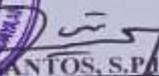


ANIK MONIKA

NIM. 18591010



Mengetahui
Sekolah SD Negeri 51
Rejang Lebong



L. ANTOS, S.Pd

NIP. 19671105 198803 1 001

Lampiran 9

MATERI KELAS VI SEMESTER 1

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
 Subtema 1 : Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran ke : 1

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting
4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1 Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri

A. Ayo membuat laporan pengamatan

Apa itu teks laporan hasil pengamatan ?



Teks laporan hasil pengamatan adalah teks yang berisi informasi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Misalnya pengamatan tentang perkembangan tumbuhan, hewan dan kunjungan ke suatu tempat. Secara umum teks laporan hasil pengamatan berisi:

1. Informasi umum, yaitu informasi yang disajikan secara menyeluruh.
2. Kumpulan fakta atau peristiwa yang terjadi saat melakukan proses pengamatan.
3. Simpulan, kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan.

Dalam teks laporan hasil pengamatan terdapat ide pokok. Ide pokok merupakan gagasan utama atau masalah pokok yang menjadi fokus pembahasan dalam suatu paragraf. Pada umumnya dalam satu paragraf hanya terdapat satu ide pokok.

B. Menemukan ide pokok dalam teks laporan

Ayo Berdiskusi

Amati gambar berikut.



Buatlah dua pertanyaan mengenai tumbuhan sebagai sumber kehidupan

.....

.....

Mintalah temanmu untuk menjawabnya lalu diskusikanlah. Ternyata tumbuhan dimanfaatkan oleh manusia dan hewan sebagai bahan makanan. Jadi, tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup.

Setiap teks laporan hasil pengamatan memiliki ide pokok. Ide pokok dalam sebuah teks laporan biasanya lebih dari satu. Ide pokok tersebut disajikan dalam beberapa paragraf. Ide pokok juga dapat dijadikan kerangka teks laporan. Cara untuk menentukan ide pokok adalah sebagai berikut:

1. Membaca teks laporan dengan seksama.
2. Temukan kalimat utama dan kalimat penjelas.
3. Tentukan informasi yang terdapat dalam kalimat utama.

Selain ide pokok terdapat pula simpulan dalam sebuah teks laporan. Simpulan adalah akhitar akhir dari suatu teks. Beberapa langkah yang diperlukan untuk membuat simpulan adalah sebagai berikut:

1. Baca teks secara keseluruhan.
2. Temukan informasi penting yang terdapat pada teks.
3. Hubungkan semua informasi yang didapat, dan rangkailah menjadi sebuah pernyataan akhir.

Teks laporan hasil pengamatan memuat informasi umum dan informasi khusus. Informasi tersebut dapat kita ketahui setelah kita membaca secara keseluruhan dan dengan seksama. Ciri-ciri kesimpulan teks laporan pengamatan yang adalah adalah sebagai berikut:

1. Merupakan inti dari teks laporan
2. Dibuat berdasarkan gagasan pokok dan informasi yang terdapat pada teks laporan dengan kalimat sendiri.
3. Berisi pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Ayo Membaca

Cermati kisah Edo berikut ini.

Liburan sekolah telah tiba, Edo mengunjungi pamannya di desa. Dia seorang petani jagung, Edo datang kerumah pamannya tidak hanya untuk berlibur saja. Edo juga ingin belajar, ibu guru memberikan tugas selama liburan. Ibu guru ingin anak-anak memberikan laporan tentang satu hal yang menarik dan bermanfaat yang dilihat selama liburan. Edo ingin mengetahui tentang tanaman jagung, terutama tentang perkembangbiakannya.

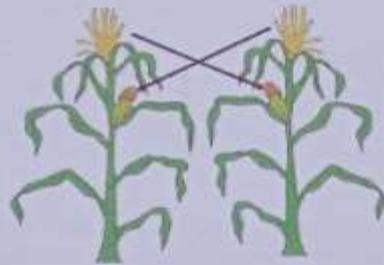
Berikut adalah laporan pengamatan Edo.

Bagaimana Jagung Berkembang Biak?

Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.



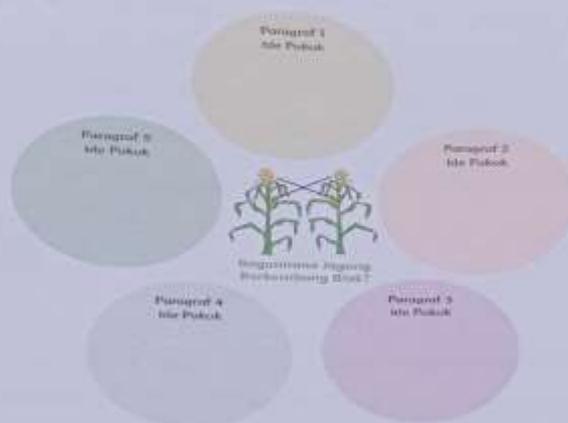
Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga. Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung. Petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia. panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Oleh : Nuniek

Edo senang sekali. Ia menikmati tinggal di lingkungan yang berbedah. Edo juga memperoleh pengetahuan baru tentang tanaman jagung yang merupakan salah satu makanan kesukaannya. Tulislah ide pokok dan informasi penting dari teks berjudul Bagaimana Jagung Berkembang Biak? Dengan mengisi diagram berikut.



Ide pokok adalah gagasan atau masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Ide pokok sering juga disebut sebagai pokok pikiran, gagasan utama atau gagasan pokok. Ide pokok biasanya dapat kita jumpai pada kalimat utama. Jika kamu mendengar laporan secara lisan, dengarkanlah dengan seksama agar kamu dapat menemukan ide pokok dan isi laporan dengan jelas.

Berdasarkan ide pokok yang ditemukan dalam sebuah laporan, kita bisa membuat peta pikiran. Peta pikiran dapat digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan isi laporan yang akan disampaikan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat peta pikiran berdasarkan ide pokok laporan antara lain:

1. Membaca laporan dengan seksama.
2. Mencatat setiap kata kunci yang ada pada laporan.
3. Membuat daftar ide pokok setiap paragraf.

Teks laporan memuat informasi penting yang disajikan dalam bentuk fakta atau data. Informasi tersebut dapat ditemukan dengan membaca teks secara utuh. Selain membaca teks dengan utuh kamu juga dapat menggunakan kata tanya untuk memperoleh informasi-informasi yang terdapat pada teks.

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1 Mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar
4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya

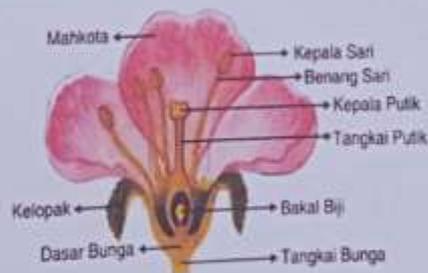
Ayo Mengamati

Salah satu contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan bunga adalah jagung. Tepung sari pada bunga akan terbang terbawa angin bertip. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh dikepala putik yang terletak dibagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.

A. Perkembangbiakan Tumbuhan

1) Perkembangbiakan secara generatif (melalui perkawinan/ penyerbukan)

Bunga merupakan alat perkembangbiakan secara generatif. Pada saat perkembangbiakan generatif embrio mendapatkan makanan dari endosperma. Endosperma, dalam botani, adalah bagian dari biji tumbuhan berbunga (Angiospermae) yang merupakan hasil dari pembuahan berganda selain embrio. Endosperma mampu dituturkan sbg "saudara kembar" embrio karena selalu terbentuk bersama namun, berbeda dengan embrio yang diploid, endosperma adalah triploid. Bunga sempurna adalah yang memiliki benang sari dan putik. Bunga sempurna memiliki bagian-bagian berikut.

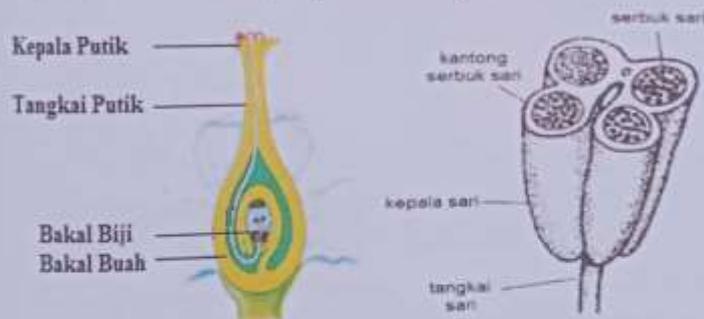


a. Perkembangbiakan generatif (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.

- b. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
- c. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
- d. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau spermatozoid) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).
- e. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
- f. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
- g. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

No	Bagian bunga	Fungsinya
1	Tangkai bunga	Tempat melekatnya bunga pada tumbuhan
2	Dasar bunga	Menopang dan melekatnya bagian-bagian bunga yang lain
3	Kelopak bunga	Melindungi bunga dari pengaruh luar ketika masih kuncup
4	Mahkota bunga	Menarik serangga yang dapat membantu penyerbukan
5	Benang sari	Alat kelamin jantan
6	Putik	Alat kelamin betina

Berikut adalah bagian-bagian putik dan benang sari.



Perkembangbiakan generatif/ perkawinan/ penyerbukan terjadi saat serbuk sari jatuh ke kepala putik. Proses penyerbukan pada tumbuhan ada 4 cara, sebagai berikut:

No	Cara penyerbukan	Penjelasan
1	Sendiri	Serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga itu sendiri
2	Tetangga	Serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain, tetapi masih dalam satu tumbuhan

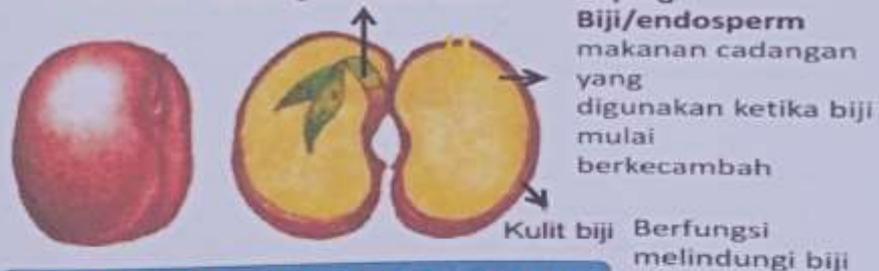
3	Silang	Serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain berbeda tumbuhan, tetapi masih satu jenis (misal: sama mawar putih)
4	Bantar	Serbuk sari dari satu bunga jatuh ke kepala putik bunga lain berbeda tumbuhan dan berbeda jenis (misal: mawar putih ke mawar merah)

Penyerbukan dapat terjadi karena bantuan air (hujan), angin, manusia (tanaman vanili), dan hewan (kupu-kupu, lebah, kumbang, semut).

Tahapan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif:

No	Tahapan	Penjelasan
1	Penyerbukan	Serbuk sari jatuh ke kepala putik
2	Pembuahan	Penyatuan inti sel telur dengan inti serbuk sari yang ada di dalam putik
3	Individu baru	Terbentuknya calon individu baru (zigot) yang terdapat dalam biji

Lembaga/ calon tumbuhan baru
di dalamnya terdapat : bakal akar, bakal batang & bakal daun



2) Perkembangbiakan secara vegetatif (tanpa perkawinan/penyerbukan)

Perkembangbiakan vegetatif terjadi tanpa perkawinan, calon individu baru terbentuk dari bagian tubuh induknya. Sifat individu baru sama dengan sifat induknya.

Perkembangbiakan vegetatif ada 2 macam, sebagai berikut:

a. Perkembangbiakan vegetatif alami (tanpa bantuan manusia)

- 1) Spora adalah butiran seperti biji tetapi berukuran sangat kecil. Contoh: tumbuhan paku, lumut,

- 2) Tunas, Tunas muncul dari pangkal batang tumbuhan. Tunas tumbuh menjadi individu baru. Contoh: pisang, bambu, nanas, palem
 - 3) Umbi batang, Mata tunas muncul pada umbi batang, dan tumbuh menjadi individu baru. Contoh: kentang, ubi jalar
 - 4) Umbi lapis, Berupa kumpulan daun yang bertapis-lapis membentuk siung. Setiap siung tumbuh menjadi individu baru. Contoh: bakung, bawang merah
 - 5) Umbi akar, Mata tunas muncul pada pangkal batang dan tumbuh menjadi individu baru. Contoh: dahlia, wortel, lobak, singkong
 - 6) Geragah/stolon, Batang yang menjalar dipermukaan/dalam tanah membentuk ruas/buku. Tunas pada buku batang tumbuh menjadi individu baru. Contoh: pegagan, arbei, rumput teki, stroberi
 - 7) Akar tinggal/rhizoma, Batang yang tumbuh di dalam tanah. Dari batang tersebut muncul tunas yang tumbuh menjadi individu baru. Contoh: jabe, kunyit, lengkuas
 - 8) Tunas adventif, Mata tunas muncul di bagian ujung daun dan akar. Contoh: cocor bebek
- b. Perkembangbiakan vegetatif buatan (dengan bantuan manusia)
- 1) Cara merunduk, Dilakukan pada tumbuhan yang berbatang atau bercabang menjalar. Cabang tumbuhan dirundukkan dan ditimbun dalam tanah. Akar akan muncul pada cabang yang ditimbun dan tumbuh menjadi individu baru. Contoh: apel, mawar pagar, melati, alamanda
 - 2) Cara stek, Dilakukan dengan menanam potongan bagian tubuh tumbuhan (batang, pucuk daun, akar). Contoh: setek batang (kelapa pohon, tebu); setek pucuk (teh, bunga aster); setek daun (lidah mertua, begonia), setek akar (rukun, cemara)
 - 3) Cara cangkok, Dilakukan pada tanaman berkayu dan bercabang. Cabang dikerat kulit kayunya, dibersihkan dari kambiumnya, dibungkus sabut kelapa/pastik berlubang yang diisi tanah, siram sampai berakar, potong dan tanam sebagai individu baru. Contoh: rambutan, jeruk, mangga
 - 4) Cara okulasi(tempel), Menggabungkan mata tunas suatu tumbuhan pada batang tumbuhan lain. Tumbuhan tersebut akan memiliki sifat tumbuhan yang ditempel. Contoh: mawar, bugenvil

- 5) Cara enten(sambung pucuk), Menggabungkan bagian atas suatu tumbuhan dengan bagian bawah tumbuhan lain. Tujuannya untuk menggabungkan 2 sifat tumbuhan, berakar kuat dan berbuah banyak. Contoh: tomat dengan terong.

B. Perkembangbiakan Hewan

Perkembangbiakan Hewan ada 2, yaitu:

1. Perkembangbiakan secara Generatif (Perkawinan/pembuahan) Melibatkan induk jantan dan induk betina

Perkembangbiakan generatif pada hewan ada 3, sebagai berikut:

No	Cara	Penjelasan
1	Bertelur (ovipar)	Pembuahan terjadi ketika sel jantan (sperma) membuahi sel telur (ovum). Ovum dihasilkan induk betina dalam ovarium, sedangkan sperma dihasilkan induk jantan dalam testis. Contoh: unggas (ayam, burung), ikan, serangga, amfibi (katak), sebagian reptil (komodo, kura-kura, penyu) Pembuahan ada 2 macam: Pembuahan internal (dalam tubuh) Contoh: burung, serangga, ayam, bebek, angsa Pembuahan eksternal (luar tubuh) Contoh: ikan, katak
2	Beranak (Vivipar/ melahirkan)	Terjadi pada hewan mamalia (memiliki kelenjar susu) Contoh: kucing, anjing, sapi, kambing, lumba-lumba, paus, pesut, anjing laut, kelelawar
3	Bertelur dan beranak (ovovivipar)	Embrio (calon individu) mengalami pertumbuhan di dalam telur yang ada dalam tubuh induknya. Setelah cukup umur, anak menetas dan keluar dari tubuh induknya. Contoh: Kadal, ular boa

2. Perkembangbiakan secara Vegetatif (tanpa perkawinan/pembuahan)

Umumnya terjadi pada hewan tidak bertulang belakang. Perkembangbiakan vegetatif hewan ada 3, sebagai berikut:

No	Cara	Penjelasan
1	Membelah diri	Terjadi dengan dengan membagi tubuhnya menjadi dua bagian yang sama atau lebih secara langsung Contoh: amoeba

2	Tunas	<p>Hewan ini bertunas saat dewasa. Tunas tersebut tumbuh sebagai individu baru dan memisahkan diri dari induknya. Contoh: Hydra, ubur-ubur, porifera, coelenterata</p> <p>Tentakel buh Tunas Anakan</p>
3	Fragmentasi	<p>Individu baru terbentuk dari potongan-potongan tubuh induknya. Setiap potongan tubuh akan tumbuh dan berkembang menjadi individu baru. Contoh: cacing pita, cacing planaria</p> <p>(1) (2)</p>

Ayo Berdiskusi

Amatilah lingkungan sekitarmu. Temukan salah satu tumbuhan yang sedang berbunga. Gambarkanlah bagian-bagian bunga dan tuliskan cara penyerbukannya pada kolom berikut ini.

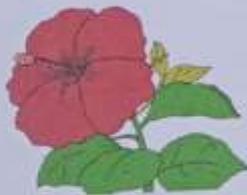
Gambar Bagian Bunga	Cara Penyerbukan

Sampaikanlah hasilnya kepada teman kelompokmu. Adakah perbedaan dengan hasil temanmu?

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN	3.1.1 Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN.	4.1.1 Menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya

Ayo Berlatih



Bunga yang indah bukan hanya tumbuh di Indonesia. Negara-negara lain seperti negara tetangga pun memiliki bunga yang cantik. Karena kondisi geografis yang hampir sama, bunga yang tumbuh tidak jauh berbeda jenisnya. Perhatikan jenis-jenis bunga yang tumbuh di negara-negara tetangga. Bunga kembang sepatu tumbuh di Indonesia dan Malaysia. Bunga ini dapat digunakan sebagai pewarna. Di Malaysia, bunga kembang sepatu dinamakan Bunga Raya dan

Malaysia, Laos, dan Indonesia hidup berdampingan. Meskipun berbeda negara, namun ketiganya memiliki persamaan dalam kehidupan sosial dan budaya. Masih banyak negara lainnya yang memiliki kesamaan. Oleh sebab itu, mereka menggabungkan diri dalam suatu organisasi yang bernama ASEAN, yaitu persatuan negara-negara se-Asia Tenggara.

Perhatikan bunga kamboja pada gambar disamping. Bunga ini sering digunakan dalam perlengkapan tari di Bali. Dor Champa atau bunga kamboja dapat ditemukan di Indonesia dan Laos. Di negara tersebut bunga ini digunakan untuk dekorasi upacara keagamaan dan penyambutan tamu.



Berikut adalah ke-10 negara ASEAN.



ASEAN adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ini bersatu karena ASEAN adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ini bersatu karena adanya persamaan letak geografis dan kemiripan budaya. Kepentingan yang sama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, serta menjaga keamanan kawasan menjadi dasar pertimbangan para tokoh-tokoh dunia pendiri ASEAN, ASEAN berdiri pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Pada tahun 1967 ASEAN berdiri atas dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus dan pendiri organisasi ini.

Lima negara yang menjadi anggota pertama ASEAN di tahun 1967 adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Para utusan dari kelima negara

tersebut, yang sekaligus merupakan tokoh-tokoh pendiri ASEAN, adalah Adam Malik (Indonesia), Tun Abdul Razak (Malaysia), Thanat Khoman (Thailand), S. Rajaratnam (Singapura), dan Narciso Ramos (Filipina). Saat ini ada sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN.

Berdasarkan urutan waktu bergabungnya, negara anggota ASEAN tersebut adalah:

1. lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, yang bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967.
2. Brunei Darussalam, bergabung pada tanggal 7 Januari 1984.
3. Vietnam, bergabung pada tanggal 28 Juli 1995.
4. Laos dan Myanmar, bergabung pada tanggal 23 Juli 1997.
5. Kamboja, bergabung pada tanggal 30 April 1999

Kondisi Geografis Negara ASEAN

Negara-negara di Asia Tenggara umumnya memiliki kondisi geografis yang sama. Akan tetapi, kesamaan kondisi geografis tersebut tidak menjamin kehidupan sosial budayanya pun sama. Letak geografis Asia Tenggara berada diantara 3 perairan yaitu:

1. Samudra Hindia dan Teluk Benggala di sebelah barat
2. Laut Cina Selatan di utara, dan
3. Samudra Pasifik di timur

Wilayah Asia Tenggara dibagi menjadi dua wilayah daratan, yaitu

1. Daratan Berbentuk Semenanjung. Wilayah yang berbentuk semenanjung adalah Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, dan wilayah Malaysia bagian barat.
2. Daratan Berbentuk Gugusan Kepulauan. Wilayah yang berbentuk gugusan kepulauan adalah Filipina, Indonesia, Singapura, Brunei Darussalam, dan wilayah Malaysia bagian timur.

Sebagian besar kawasan Asia Tenggara beriklim tropis dengan curah hujan tinggi dan suhu udara panas. Hutan tropisnya kaya akan flora dan fauna. Hutan menghasilkan kayu dan rotan. Hanya Myanmar bagian utara yang beriklim subtropis. Hampir semua negara di kawasan Asia Tenggara memiliki wilayah laut.

Laut banyak memberikan manfaat terkait sumber daya alam, yaitu:

1. Ikan dan hasil laut lainnya,
2. Jalur transportasi air,
3. Objek wisata, dan
4. Bahan tambang, seperti minyak dan gas bumi.

Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN

A. Brunei Darussalam

Kampung Ayer adalah desa terapung di Brunei Darussalam. Tahun 1400 Kampung Ayer sempat menjadi pusat pemerintahan. Saat ini banyak penduduknya yang memiliki perahu pribadi dan disimpan di bawah rumah apung mereka. Budaya Brunei banyak dipengaruhi oleh ajaran Islam. Mayoritas penduduknya adalah orang Melayu. Kata "Brunei" berasal dari kata "Nah Baru" yang diucapkan oleh Awang Alak Betatar, penemu negara ini. Kata "Darussalam" berarti "Tempat yang Damai" atau "Rumah Keamanan". Dalam percakapan, menunjuk dengan jari telunjuk dianggap kasar. Secara tradisional, orang Brunei tidak berjabat tangan dengan lawan jenis. Melepaskan sepatu adalah kebiasaan umum orang Brunei sebelum memasuki rumah orang lain.



B. Malaysia

Patung Dewa Murugga di Malaysia merupakan patung berukuran 42.7 meter. Patung ini terletak di Batu Caves, gua yang merupakan salah satu kuil Hindu di luar India yang paling populer, yang didedikasikan untuk Dewa Murugga. Malaysia memiliki kota yang bernama George Town, yaitu kota yang terdaftar dalam UNESCO World Heritage. Kota ini terletak di Pulau Penang. George Town adalah kota yang memiliki ragam jenis budaya. Banyak gedung peninggalan masa Eropa dan bangunan bermuansa Melayu Tionghoa. Tiga kaum utama di Malaysia adalah Melayu, Cina, dan India. Musik tradisionalnya banyak dipengaruhi oleh budaya Cina, Islam, India, dan Indonesia. Makanan khasnya adalah nasi lemak.



C. Filipina

Budaya Filipina merupakan hasil perpaduan antara budaya barat dan timur. Kehidupan budayanya dipengaruhi oleh budaya Melayu, Cina, dan Spanyol. Bahasa Filipina adalah bahasa Nasional dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk urusan perdagangan atau pergaulan. Ada delapan dialek utama yang digunakan oleh masyarakat Filipina, yaitu Tagalog, Cebuano, Ilocano, Hiligaynon atau Ilonggo, Bicol, Waray, Pampango, dan Pangasinense. 'Po' dan 'opo' adalah sebutan orang Filipina terhadap orang yang lebih tua. Mereka memanggilnya dengan menggunakan kata-kata seperti "Kuya", "Ate", "Manong" atau "Manang" yang menunjukkan rasa penghormatan. Jabat tangan adalah bentuk salam yang paling sering dijumpai di Filipina. Tarian Tinikling merupakan tarian masyarakat Filipina. Tarian ini menceritakan tentang burung Tinikling yang berjalan melompat menghindari perangkap bambu petani padi.



D. Kamboja

Banyak candi di Kamboja terbuat dari batu. Dewa-dewa dari agama Hindu dan Buddha terukir pada tembok. Tari Apsara lahir pada 2.000 tahun lalu. Relief tarian banyak ditemukan di bangunan-bangunan keagamaan di Kamboja. Orang Khmer mengenakan syal kotak-kotak yang disebut Krama. Pria dan wanita Khmer

mengenakan bandul Buddha pada kalungnya. Tujuannya adalah untuk menjaga dari roh jahat dan membawa keberuntungan. Makanan terkenal Kamboja adalah chha yang berarti tumisan.



E. Myanmar

Myanmar disebut sebagai negara seribu Pagoda. Hal ini disebabkan karena sangat mudah menemukan kuil-kuil suci Buddha. Mayoritas penduduk Myanmar adalah keturunan Tibet. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Birma. Pakaian tradisional Myanmar yang disebut Longyi mirip sarung Indonesia, namun kain ini membelit bagian tubuh mereka mulai dari perut hingga betis. Longyi yang berbahan kain katun bukan saja dikenakan pria dewasa, namun juga anak-anak dan wanita.



F. Vietnam

Permainan 'Menangkap Jangkrik dengan Mata Tertutup' adalah permainan tradisional anak Vietnam. Anak yang berada di tengah lingkaran matanya ditutup kain. Menangkap salah satu teman dan menebak namanya. Vietnam terkenal dengan baju

khasnya yang disebut Ao Dai. Topi caping pun banyak ditemui di sana. Orang Vietnam gemar duduk di dingklik, yaitu kursi yang sangat pendek. Bukan hanya untuk makan, bahkan untuk mengobrol pun mereka senang duduk di atas dingklik. Mayoritas orang Vietnam memiliki nama keluarga Nguyen. Hal ini disebabkan karena Dinasti Nguyen berkuasa mulai 1803-1945 dan merupakan dinasti terakhir di Vietnam.



G. Laos

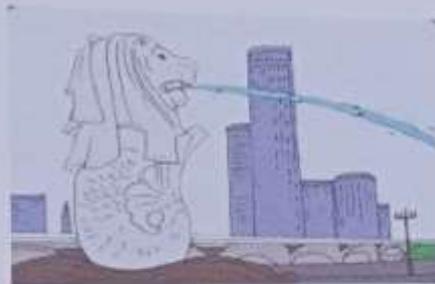
Nama Laos ber hubungan dengan penemunya, yaitu Ai Lao. Orang Laos terkenal kesabaran dan kesederhanaannya. Hal ini terkait dengan ajaran agama Buddha yang banyak dianut masyarakatnya. Olahraga tradisional di Laos adalah Kataw, seperti olahraga bola voli, namun menggunakan kaki untuk menangkap dan memukul bola. Bola terbuat dari anyaman bambu. Tahun baru Laos disebut Bun Pi Mai. Semua penduduk membersihkan rumah, mengenakan pakaian baru, dan mencuci patung-patung Buddha.

Makanan utama bangsa Laos adalah nasi atau beras ketan yang dimakan dengan tangan langsung. Orang Laos menyebut dirinya "juk khao miaow", yang artinya "anak turun nasi ketan". Upacara sakral pemberian sedekah, atau dikenal dengan Sai Bat merupakan upacara di Laos. Para biksu membawa bakul kecil mengitari sebagian kecil kota untuk menerima sedekah dari penduduk setempat yang mayoritas beragama Buddha.



H. Singapura

Singapura memiliki lambang negara, yaitu Merlion. Merlion adalah patung berkepala singa dan berbadan ikan. Menurut mitos, Singapura dahulunya adalah kampung ikan. Kampung ini bernama Temasek yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya lautan. Singapura berasal dari kata Sanskerta yang berarti kota Singa. Penduduk Singapura berasal dari Cina, Melayu, India, dan Eropa. 'Kaum Baba' adalah sebutan bagi keturunan Cina-Melayu. Singapura memiliki empat bahasa resmi, yaitu Melayu, Mandarin, Inggris, dan Tamil. Masyarakat Singapura memiliki budaya jalan kaki. Sekitar 80 persen masyarakatnya memilih untuk berjalan kaki ke mana-mana. Hal ini disebabkan harga kendaraan, yaitu mobil dan bahan bakar sangat mahal. Kepiting cabai adalah makanan yang sangat digemari masyarakat Singapura.



1. Thailand

Thailand adalah satu-satunya negara di ASEAN yang tidak pernah dijajah bangsa Eropa. Thailand dalam bahasa Thai adalah Prathet Thai, yang artinya "Tanah Kebebasan". Sejak tahun 1800-an, Thailand berubah nama, antara lain Siam (dari bahasa Sanskerta yang artinya gelap atau cokelat) dan Thailand. Ramakien adalah cerita nasional Thailand yang memengaruhi kehidupan masyarakatnya.

Di Thailand, Kepala adalah bagian tubuh yang paling dihormati. Tidak ada orang yang akan berani menyentuh kepala, bahkan kepala anak-anak. Sebaliknya, bagian kaki dianggap bagian yang paling hina karena dipakai sebagai alat untuk menapak di tanah. Oleh sebab itu, kaki tidak boleh dihadapkan ke patung suci atau orang lain. Indonesia dan Thailand memiliki tradisi minum teh. Di beberapa daerah di Indonesia, kebiasaan minum teh dilakukan secara turun temurun.

Salah satunya adalah teh yang diseduh di poci. Oleh sebab itu, teh tersebut dinamakan dengan teh poci. Di Thailand, teh disajikan dengan susu dan rempah-rempah. Teh tersebut dinamakan Thai Ice Tea dan disajikan dingin.



J. Indonesia

Indonesia merupakan negara terluas di kawasan Asia Tenggara. Indonesia beribukota di Jakarta. Negara Indonesia berbentuk kepulauan dengan jumlah pulau sekitar 14.572 pulau. Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa seperti Jawa, Sunda, Batak, Nias, dan Asmat. Setiap suku bangsa memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah perairan. Mata pencaharian masyarakatnya sangat beragam karena pengaruh bentang alamnya. Di daerah pegunungan, masyarakat mengusahakan bidang pertanian dan peternakan. Masyarakat dataran rendah bertani di sawah, berkebun, dan beternak. Masyarakat yang tinggal di pantai bekerja sebagai nelayan.



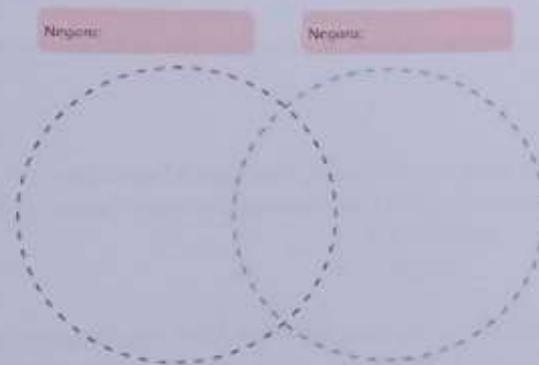
Ayo Menulis

Kamu sudah belajar keunikan negara-negara ASEAN mulai dari kondisi geografis, bunga, hingga kebudayaannya.

Pilihlah dua negara ASEAN. Carilah perbedaan dan persamaan karakteristik dari kedua negara tersebut mulai dari tumbuhan yang hidup, khususnya bunga yang menjadi ciri khas negara dan kondisi sosial budaya mereka. Kamu bisa menyebutkan nama bunga, nama sebutan (apabila ada), pemanfaat, dan tempat tumbuhnya.

Tuliskan pemikiranmu tentang karakteristik negara pada diagram Venn yang telah disiapkan. Perhatikan caranya berikut ini.

1. Tentukan dua negara yang akan kamu cari informasinya lebih dalam lagi. Tuliskan di kotak yang tersedia.
2. Tulis masing-masing karakteristiknya di lingkaran sesuai dengan negaranya.
3. Di tengah lingkaran, kamu dapat menuliskan persamaan karakteristik yang dimiliki oleh kedua negara.



Lampiran 10

INSTRUMEN SOAL TES UJI COBA

Nama :
 Kelas/Lokal :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK

1. Tulislah nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
3. Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
4. Sebelum diserahkan periksalah kembali apakah pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Gagasan atau masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf disebut
 - a. Kesimpulan
 - b. Ide pokok
 - c. Teks laporan
 - d. Paragraf
2. Berikut yang bukan termasuk cara untuk menentukan ide pokok adalah
 - a. Membaca teks laporan dengan seksama
 - b. Temukan kalimat utama dan kalimat penjelas
 - c. Tentukan informasi yang terdapat dalam kalimat utama
 - d. Mengambil kalimat utama
3. Bacalah paragraf berikut!
 Pisang merupakan tumbuhan yang banyak hidup di Indonesia. Hampir setiap daerah di Indonesia bisa ditumbuhi pohon pisang. Pohon pisang mudah sekali ditanam. Pohon pisang dapat tumbuh di daerah dataran tinggi maupun rendah. Hingga banyak lahan penduduk baik pekarangan maupun sawah yang ditanami pohon pisang. Pohon pisang tidak sulit untuk dibudidayakan, karena memang pohon pisang tidak terlalu membutuhkan banyak pupuk.
 Ide pokok dari paragraf tersebut adalah
 - a. Pisang banyak dijadikan tanaman perkebunan.
 - b. Pohon pisang banyak hidup di Indonesia.
 - c. Pisang banyak ditanam di sawah.
 - d. Pohon pisang banyak dibudidayakan.
4. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri kesimpulan teks laporan pengamatan yang baik adalah
 - a. Merupakan inti dari teks laporan

- b. Dibuat berdasarkan gagasan pokok dan informasi yang terdapat pada teks laporan dengan kalimat sendiri
- c. Dimulai dari hal yang umum ke hal yang khusus
- d. Berisi pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca
5. Perhatikan kutipan laporan berikut!
Pengamatan tentang kebersihan sungai dilakukan selama 10 hari. Sekarang ini sungai yang sehat dan bersih sudah jarang ditemui. Sungai yang sehat dan bersih hanya terdapat di desa-desa yang jauh dari industri dan pabrik.
Kutipan laporan tersebut merupakan bagian laporan berupa
- a. Kesimpulan
- b. Hasil pengamatan
- c. Hal yang diamati
- d. Waktu pengamatan
6. Laporan hasil pengamatan harus memuat
- a. Hal yang diamati, waktu pengamatan, orang yang mengamati, kesimpulan.
- b. Hal yang diamati, waktu pengamatan, hasil pengamatan, kesimpulan.
- c. Hal yang diamati, waktu pengamatan, orang yang mengamati.
- d. Hal yang diamati, orang yang mengamati, hasil pengamatan, kesimpulan.
7. Pada proses perkembangbiakan generatif, embrio mendapatkan makanan dari
- a. Zigot
- b. Kembang
- c. Serbuk sari
- d. Endosperma
8. Bunga yang sempurna adalah bunga yang memiliki
- a. Akar
- b. Batang
- c. Benang sari dan putik
- d. Daun
9. Proses perkembangbiakan yang terjadi ketika serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain tetapi masih di dalam satu tumbuhan disebut
- a. penyerbukan sendiri
- b. penyerbukan silang
- c. penyerbukan bastar
- d. penyerbukan tetangga
10. Alat kelamin betina yang terdapat pada bunga disebut
- a. Mahkota
- b. Putik
- c. Benang sari
- d. Kelopak
11. Bagian bunga yang merupakan sel kelamin jantan adalah
- a. Putik
- b. Kelopak
- c. Mahkota
- d. Benang sari
12. Salah satu tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas adalah...
- a. Pisang
- b. Singkong
- c. Jahe
- d. Kentang

13. Perkembangbiakan Ovovivipar adalah perkembangbiakan...
- a. Bertelur
 - b. Beranak
 - c. Melahirkan
 - d. Bertelur dan beranak
14. ASEAN didirikan pada tanggal...
- a. 9 Agustus 1989
 - b. 8 Agustus 1967
 - c. 8 September 1968
 - d. 9 September 1990
15. ASEAN dibentuk berdasarkan
- a. Deklarasi Bangkok
 - b. Deklarasi Djuanda
 - c. Deklarasi Yangon
 - d. Deklarasi Kuala Lumpur
16. Salah satu negara yang mendirikan ASEAN adalah....
- a. Brunei Darussalam
 - b. Kamboja
 - c. Thailand
 - d. Laos
17. Tanggal berapakah Laos bergabung menjadi anggota ASEAN.....
- a. 7 Januari 1984
 - b. 28 Juli 1995
 - c. 23 Juli 1997
 - d. 30 April 1999
18. Berdasarkan letaknya, maka iklim dari negara Brunei Darussalam adalah
- a. Tropis
 - b. Dingin
 - c. Salju
 - d. Panas
19. ASEAN merupakan organisasi regional yang dibentuk di negara
- a. Filipina
 - b. Vietnam
 - c. Thailand
 - d. Singapura
20. Bahasa resmi negara Filipina adalah
- a. Melayu
 - b. Khmer
 - c. Tagalog
 - d. Inggris

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN

1. B	6. B	11. D	16. C
2. D	7. D	12. A	17. C
3. B	8. C	13. D	18. A
4. C	9. D	14. B	19. C
5. A	10. B	15. A	20. C

KOMPETENSI DASAR	JUMLAH SOAL	IDENTIFIKASI SOAL
PILIHAN GANDA	20 soal	
Bahasa Indonesia	6 soal	
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca	6 soal	1 s/d 6
Ilmu Pengetahuan Alam	7 soal	
3.1 Memahami cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	7soal	7 s/d 13
Ilmu Pengetahuan Sosial	7 soal	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	7 soal	14 s/d 20

Lampiran 12

DISTRIBUSI NILAI TES UJI COBA SOAL

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X	X ²	
1	Wijaya C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
2	Muhammad J	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
3	Chayla S	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
4	Nolun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
5	Feroza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
6	Hilga A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
7	Winda	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
8	Husni A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
9	Cheslind	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
10	Azzah R	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289
11	Raja Abdi	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
12	M. Yusuf	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	225
13	Sherani S	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	144
14	Dhiana K	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
15	Mera C	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196	
16	MHD Rafi	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	64
17	M. Farhan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100
18	Ibu	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	9	81
19	M. Sistem	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10	100
20	Habib	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	100
21	Dewi R	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	100
22	Vania C	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	49
	Σ	12	14	17	14	13	16	14	19	14	14	18	19	16	19	18	18	15	16	14	14	14	314	98596
	\bar{x}	19																						
	σ^2	0,451	0,3763	0,393	0,359	0,474	0,425	0,478	0,426	0,431	0,449	0,652	0,392	0,605	0,525	0,595	0,682	0,511	0,3998	0,312	0,431			
	σ	0,545	0,6964	0,773	0,636	0,591	0,727	0,636	0,664	0,635	0,636	0,810	0,824	0,727	0,864	0,818	0,878	0,682	0,7273	0,636	0,636			
	ρ	0,455	0,3636	0,227	0,364	0,409	0,273	0,354	0,336	0,364	0,364	0,182	0,136	0,273	0,136	0,182	0,182	0,318	0,2727	0,364	0,364			
	ρ_{ij}	0,248	0,2314	0,176	0,231	0,242	0,198	0,231	0,118	0,231	0,221	0,149	0,118	0,198	0,118	0,149	0,149	0,217	0,1983	0,231	0,231			
	$\Sigma \rho_{ij}$	3,896694215																						
	Varians Skor	16,68198268																						
	KR-20	0,866780006																						

Lampiran 13

Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
atas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ba	8	9	10	10	8	9	9	11	10	9	11	11	10	11	11	11	10	10	9	10
Ja	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
%	0,73	0,82	0,91	0,91	0,73	0,82	0,82	1	0,91	0,82	1	1	0,91	1	1	1	0,91	0,91	0,82	0,91

Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
hawah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Bb	4	5	7	5	5	7	5	8	4	5	7	8	6	8	7	7	5	6	5	4
Jb	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
%	0,36	0,45	0,64	0,45	0,45	0,64	0,45	0,73	0,36	0,45	0,64	0,73	0,55	0,73	0,64	0,64	0,45	0,55	0,45	0,36

Indeks diya beda	0,36	0,36	0,27	0,45	0,27	0,18	0,36	0,27	0,55	0,36	0,36	0,27	0,36	0,27	0,36	0,36	0,36	0,45	0,36	0,36	0,55
0,00-0,20= jelek						✓															
0,21-0,40= cukup	✓	✓	✓				✓														
0,41-0,70= baik				✓					✓												✓
0,71-1,00= baik sekali																					

Indeks Kesukaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B	12	14	17	14	13	16	14	19	14	14	18	19	16	19	18	18	15	16	14	14
J	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
%	0,55	0,64	0,77	0,64	0,59	0,73	0,64	0,86	0,64	0,64	0,82	0,86	0,73	0,86	0,82	0,82	0,68	0,73	0,64	0,64
0,00-0,30=sukar	✓	✓		✓			✓													
0,31-0,70=sedang									✓	✓										✓
0,71-1,00=mudah			✓								✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 14

Validitas Butir Soal

Item/ Soal	$r_{tabel}(5\%)$	r_{hitung}	Keterangan
Soal 1	0,329	0,451	Valid
Soal 2	0,329	0,376	Valid
Soal 3	0,329	0,363	Valid
Soal 4	0,329	0,359	Valid
Soal 5	0,329	0,474	Valid
Soal 6	0,329	0,425	Valid
Soal 7	0,329	0,478	Valid
Soal 8	0,329	0,226	Tidak Valid
Soal 9	0,329	0,431	Valid
Soal 10	0,329	0,549	Valid
Soal 11	0,329	0,652	Valid
Soal 12	0,329	0,392	Valid
Soal 13	0,329	0,605	Valid
Soal 14	0,329	0,525	Valid
Soal 15	0,329	0,505	Valid
Soal 16	0,329	0,682	Valid
Soal 17	0,329	0,511	Valid
Soal 18	0,329	0,400	Valid
Soal 19	0,329	0,312	Tidak Valid
Soal 20	0,329	0,431	Valid

Lampiran 15

Uji Raliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.800	20

Lampiran 16

INSTRUMEN SOAL TES AKHIR

Nama :
 Kelas/Lokal :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK

1. Tulislah nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
3. Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
4. Sebelum diserahkan periksalah kembali apakah pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Gagasan atau masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf disebut....
 - a. Kesimpulan
 - b. Ide pokok
 - c. Teks laporan
 - d. Paragraf
2. Berikut yang bukan termasuk cara untuk menentukan ide pokok adalah....
 - a. Membaca teks laporan dengan seksama
 - b. Temukan kalimat utama dan kalimat penjelas
 - c. Tentukan informasi yang terdapat dalam kalimat utama
 - d. Mengambil kalimat utama
3. Bacalah paragraf berikut!
 Pisang merupakan tumbuhan yang banyak hidup di Indonesia. Hampir setiap daerah di Indonesia bisa ditumbuhi pohon pisang. Pohon pisang mudah sekali ditanam. Pohon pisang dapat tumbuh di daerah dataran tinggi maupun rendah. Hingga banyak lahan penduduk baik pekarangan maupun sawah yang ditanami pohon pisang. Pohon pisang tidak sulit untuk dibudidayakan, karena memang pohon pisang tidak terlalu membutuhkan banyak pupuk.
 Ide pokok dari paragraf tersebut adalah
 - a. Pisang banyak dijadikan tanaman perkebunan.
 - b. Pohon pisang banyak hidup di Indonesia.
 - c. Pisang banyak ditanam di sawah.
 - d. Pohon pisang banyak dibudidayakan.
4. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri kesimpulan teks laporan pengamatan yang baik adalah
 - a. Merupakan inti dari teks laporan

- b. Dibuat berdasarkan gagasan pokok dan informasi yang terdapat pada teks laporan dengan kalimat sendiri
- c. Dimulai dari hal yang umum ke hal yang khusus
- d. Berisi pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca
5. Perhatikan kutipan laporan berikut!
Pengamatan tentang kebersihan sungai dilakukan selama 10 hari. Sekarang ini sungai yang sehat dan bersih sudah jarang ditemui. Sungai yang sehat dan bersih hanya terdapat di desa-desa yang jauh dari industri dan pabrik.
Kutipan laporan tersebut merupakan bagian laporan berupa
- a. Kesimpulan
- b. Hasil pengamatan
- c. Hal yang diamati
- d. Waktu pengamatan
6. Laporan hasil pengamatan harus memuat
- a. Waktu pengamatan, orang yang mengamati, Hasil pengamatan kesimpulan.
- b. Hal yang diamati, waktu pengamatan, hasil pengamatan, kesimpulan.
- c. Orang yang mengamati, waktu pengamatan, hasil pengamatan.
- d. Waktu pengamatan, orang yang mengamati, kesimpulan.
7. Pada proses perkembangbiakan generatif, embrio mendapatkan makanan dari
- a. Zigot
- b. Kembang
- c. Serbuk sari
- d. Endosperma
8. Jika bunga memiliki benang sari dan putik maka bunga tersebut dikatakan bunga
- a. Cacat
- b. Tidak lengkap
- c. Sempurna
- d. Tidak sempurna
9. Proses perkembangbiakan yang terjadi ketika serbuk sari jatuh ke kepala putik bunga lain tetapi masih di dalam satu tumbuhan disebut
- a. Penyerbukan sendiri
- b. Penyerbukan silang
- c. Penyerbukan bastar
- d. Penyerbukan tetangga
10. Alat kelamin betina yang terdapat pada bunga disebut ...
- a. Mahkota
- b. Putik
- c. Benang sari
- d. Kelopak
11. Bagian bunga yang merupakan sel kelamin jantan adalah
- a. Putik
- b. Kelopak
- c. Mahkota
- d. Benang sari
12. Salah satu tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas adalah...
- a. Pisang
- b. Singkong
- c. Jahe
- d. Kentang
13. Perkembangbiakan Ovovivipar adalah perkembangbiakan...

- a. Bertelur
b. Beranak
c. Melahirkan
d. Bertelur dan beranak
14. ASEAN didirikan pada tanggal...
a. 9 Agustus 1989
b. 8 Agustus 1967
c. 8 September 1968
d. 9 September 1990
15. ASEAN dibentuk berdasarkan
a. Deklarasi Bangkok
b. Deklarasi Djuanda
c. Deklarasi Yangon
d. Deklarasi Kuala Lumpur
16. Salah satu negara yang mendirikan ASEAN adalah....
a. Brunei Darussalam
b. Kamboja
c. Thailand
d. Laos
17. Tanggal berapakah Laos bergabung menjadi anggota ASEAN....
a. 7 Januari 1984
b. 28 Juli 1995
c. 23 Juli 1997
d. 30 April 1999
18. Berdasarkan letaknya, maka iklim dari negara Brunei Darussalam adalah
a. Tropis
b. Dingin
c. Salju
d. Panas
19. Dimanakah negara ASEAN dibentuk
a. Filipina
b. Vietnam
c. Thailand
d. Singapura
20. Bahasa resmi negara Filipina adalah

- a. Melayu
- b. Khmer
- c. Tagalog
- d. Inggris

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN

1. B	6. B	11. D	16. C
2. D	7. D	12. A	17. C
3. B	8. C	13. D	18. A
4. C	9. D	14. B	19. C
5. A	10. B	15. A	20. C

KOMPETENSI DASAR	JUMLAH SOAL	IDENTIFIKASI SOAL
PILIHAN GANDA	20 soal	
Bahasa Indonesia	6 soal	
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca	6 soal	1 s/d 6
Ilmu Pengetahuan Alam	7 soal	
3.1 Memahami cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	7soal	7 s/d 13
Ilmu Pengetahuan Sosial	7 soal	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	7 soal	14 s/d 20

Nilai Hasil Belajar *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Kelas VIA		
	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Abid Assidqi	45	65
2	Anggun Sesitalia	70	80
3	Brigitta Zelqiema H M	70	95
4	Danu Aprian P	75	95
5	David Bagus D	70	90
6	Dea Riski Z	70	90
7	Eka Nurwahdanti	75	85
8	Eza Putri Ariansyah	65	80
9	Hafizah Aulia Putri	75	95
10	Kanaya Khayatul H	65	75
11	Melani Azari	85	95
12	Muhammad Faton	60	85
13	Rafael Putra Pratama	65	75
14	Rahul Areza Ferdika	65	70
15	Reski Putra Ana	55	70
16	Rhyega Zwi Vionna	80	80
17	Tika Engellina	70	80
18	Yoriy Indi Hayifa	60	75
19	Zafira Azra Z	80	95
	Jumlah	1300	1575

Nilai Hasil Belajar *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Kelas VIB		
	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aliya Noviyanti	50	75
2	Edo Ardiansyah	25	40
3	Edo Pratama	30	55
4	Florenza Fitria Qana	50	60
5	Ikatia Permata Sari	50	55
6	Indi Iskal Danuwana	35	50
7	Mercy Dewi Lestari	30	65
8	Novita Wilia	45	75
9	Pria Riski Ramadan	30	55
10	Radit Sunanda Putra	50	80
11	Rangga Ehsan S	25	60
12	Resti Kasih Anugrah	55	75
13	Rifki Andrean	35	45
14	Rohimin Eko Purwanto	55	70
15	Syerlly Dwi Jayati	30	35
16	Terri Amelia M	45	50
17	Wulandari	20	55
18	Zacky Pandu W	60	70
19	Zahira Olivia	45	55
Jumlah		765	1125

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.148	19	.200 [*]	.959	19	.553
	PostTest Eksperimen	.156	19	.200 [*]	.914	19	.087
	PreTest Kontrol	.179	19	.111	.927	19	.156
	PosTest Kontrol	.157	19	.200 [*]	.957	19	.520

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.975	1	36	.330
	Based on Median	.607	1	36	.441
	Based on Median and with adjusted df	.607	1	31,852	.442
	Based on trimmed mean	.973	1	36	.331

Lampiran 22

Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.975	.330	6.473	36	.000	23.684	3.659	16.263	31.105
	Equal variances not assumed			6.473	33.873	.000	23.684	3.659	16.247	31.121

Lampiran 23



Materi Tematik Kelas VI Tema 1
Subtema 1 Pembelajaran 1

17 • ditonton • 4 bln lalu



Anik Monika
14 subscriber

Komentar dinonaktifkan. Pelajari lebih lanjut

<https://youtu.be/ibqBSXF3dw>

Lampiran 24

POTO DOKUMENTASI

Penampakan Depan SD Negeri 51 Rejang Lebong



Lapangan SD Negeri 51 Rejang Lebong



Pengenalan Guru Dan Murid Tahun Ajaran Baru



Kegiatan Pemberian Pre-Test Kepada Kelas Kontrol Dan Eksperimen



Proses Pembelajaran Konvensional



Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Youtube



Pemberian Post-test Kepada Kelas komtrol



Pemberian *Post-test* Kepada Kelas Eksperimen



Poto Bersama Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 51 Rejang Lebong



Poto Bersama Seluruh Siswa kelas VI SD Negeri 51 Rejang Lebong

RIWAYAT HIDUP



Anik Monika, biasa dipanggil Anik oleh teman-teman kampus. Lahir di Batu Roto, Tanggal 22 Oktober 1999, anak pertama dari 2 bersaudara, adik penulis bernama Azisah Aminarti. Anak dari Bapak Sahidin dan Ibu Siti Amina, alamat penulis di Desa Suka Datang, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu.

Menempuh Pendidikan pertama di SD Negeri 74 Rejang Lebong, diselesaikan pada Tahun 2012, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP 4 Rejang Lebong dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi ke IAIN Curup mengambil jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah, dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang insyaallah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) tahun 2022. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di SD Negeri 51 Rejang Lebong.